



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

# 2026

.....

## SEMESTER I



BALAI PENGAMANAN ALAT  
DAN FASILITAS KESEHATAN  
MEDAN



**Kemenkes**  
**BPAFK Medan**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026 Semester I dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026 Semester I disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini disusun sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Laporan ini sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan atas penggunaan anggaran. Selain itu, laporan kinerja merupakan salah satu kendali sekaligus alat untuk memacu peningkatan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua periode akhir pembangunan kesehatan 2025-2029. Pada periode tersebut, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan memiliki Program Sistem Ketahanan Kesehatan dengan sasarannya yaitu meningkatnya kemampuan pemenuhan obat, obat bahan alam, produk biologi (termasuk vaksin) serta alkes secara mandiri, meningkatnya pemanfaatan alat kesehatan produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan dan meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran. Selain itu, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan juga melaksanakan Program Dukungan Manajemen.

Di semester ini kita melewati beragam tantangan dalam pelaksanaan Program Sistem Ketahanan Kesehatan antara lain kebijakan efisiensi anggaran dan pesatnya pertumbuhan institusi/lembaga pengujian dan kalibrasi swasta.

Strategi terbaik melalui berbagai inovasi dan terobosan telah diupayakan pada semester I tahun 2026, namun tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu, atas nama Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan, saya berterima kasih atas saran dan masukan perbaikan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan serta pelaksanaan program dan kegiatan di periode berikutnya.

Medan, 10 Juli 2026

Plt. Kepala Pengamanan Alat dan Fasilitas  
Kesehatan Medan,

**Dzia Ur Ridha, ST, MKM**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan garis besar dari rencana kinerja dan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan selama semester I tahun 2026. Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai berfungsi sebagai sarana mempertanggungjawabkan kinerja BPAFK Medan kepada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan atas pelaksanaan kegiatan dan penyerapan DIPA tahun 2026, sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPAFK Medan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan dalam Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penilaian atas hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Unit Organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan memperoleh nilai yang beragam. Rincian penilaian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1 Nilai SAKIP Tahun 2021 sd. 2025**

| No | Tahun | Hasil Penilaian | Kategori |
|----|-------|-----------------|----------|
| 1  | 2021  | 51,30           | CC       |
| 2  | 2022  | 76,70           | BB       |
| 3  | 2023  | 85,60           | A        |
| 4  | 2024  | 90,60           | AA       |
| 5  | 2025  | 85,45           | A        |

Secara keseluruhan, output dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Dukungan Manajemen, dari aspek keuangan Realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan semester I tahun 2026 adalah Rp. 8.436.373.043,- atau mencapai 42,31 % dari total PAGU Anggaran keseluruhan sebesar Rp.21.872.337.000,-. Dan mencapai 42,31% dari pagu anggaran efektif sebesar Rp.19.938.843.000,-. Realisasi pendapatan BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 adalah sebesar Rp.3.136.394.400,- atau 53,02 % dari target sebesar Rp.5.915.250.000,- yang ditargetkan pada penetapan kinerja.

Rencana kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan tahun 2026 didasarkan pada dokumen utama, yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan tahun 2026 yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029. Pencapaian sasaran tersebut diukur melalui indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK), yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja unit kerja. Indikator tersebut mencakup aspek tata kelola pemerintahan, pelayanan administrasi, pengelolaan anggaran, serta dukungan terhadap pelaksanaan program prioritas nasional.

Pengukuran terhadap berbagai indikator yang telah ditetapkan BPAFK Medan selama semester I tahun 2026 memberikan hasil yang beragam. Indikator kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebesar 21 sarana;
- b. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market sebesar 25 alat kesehatan;
- c. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi sebesar 465 RS dan Puskesmas;
- d. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK sebesar 10 produk;
- e. Jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK sebesar 29.000 alkes dan sarpras;
- f. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar 6 metode pengujian dan kalibrasi;
- g. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar 27 dokumen;
- h. Penambahan kemampuan jenis pelayanan sebesar 33 layanan;
- i. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebesar 35 persen;
- j. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sebesar 20 dokumen;
- k. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 83 nilai;
- l. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 83 nilai;
- m. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 94 nilai;
- n. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 82 nilai;
- o. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 95 persen;
- p. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 3,80 nilai;
- q. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 5.915.250.000 rupiah.

Secara garis besar indikator belum mencapai dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2026 sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029. Pencapaian indikator yang telah dicapai selama semester I tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebesar 23 sarana;
- b. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market sebesar 20 alat;
- c. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi sebesar 270 RS dan Puskesmas;
- d. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK sebesar 0 produk;
- e. Jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK sebesar 14.541 alkes dan sarpras;
- f. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar 4 metode pengujian dan kalibrasi;
- g. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar 25 dokumen;
- h. Penambahan kemampuan jenis pelayanan sebesar 30 layanan;
- i. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebesar 10,24 persen;

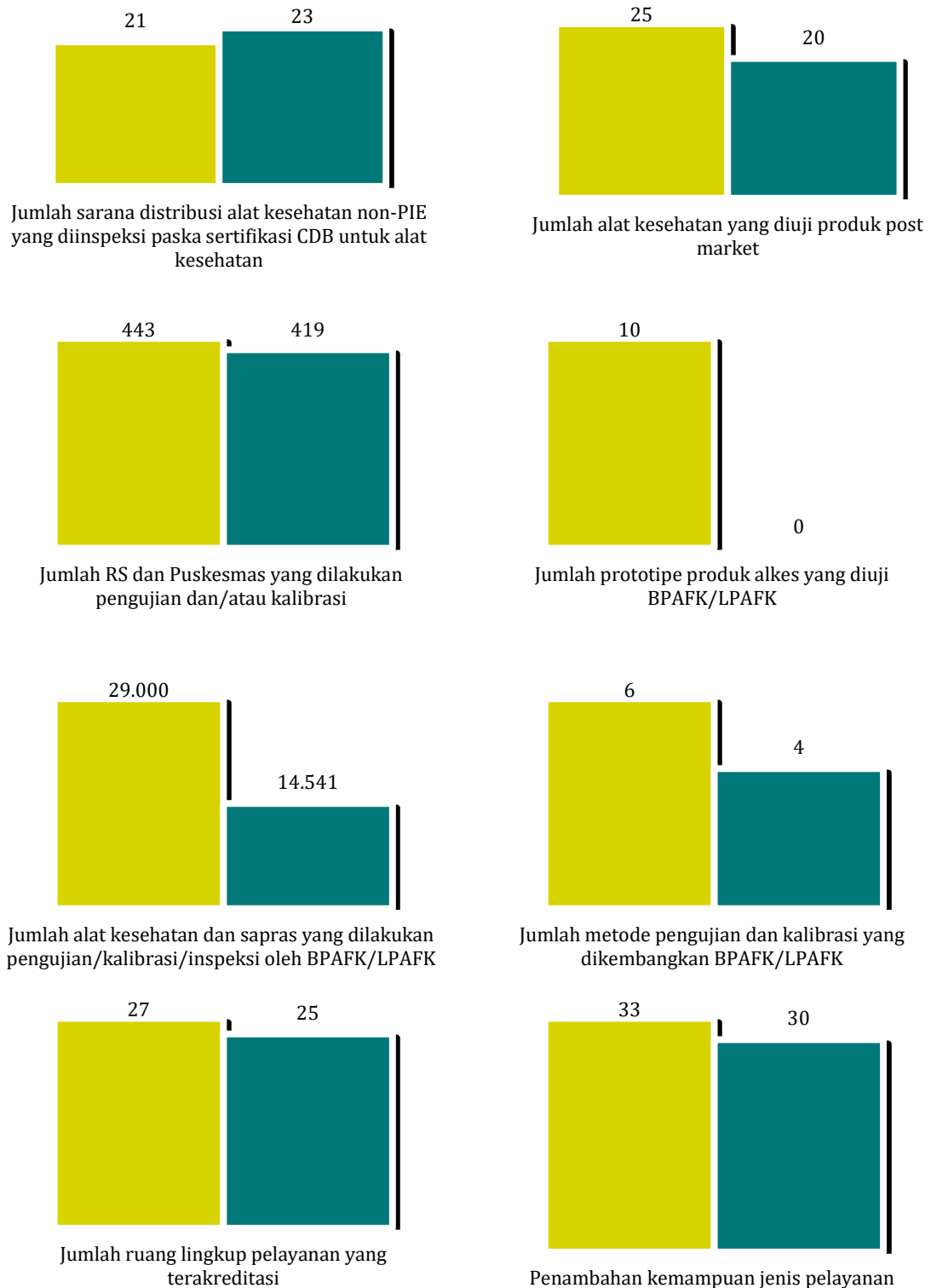
- j. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sebesar 10 dokumen;
- k. Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 85,45 nilai;
- l. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 92,46 nilai;
- m. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 54,76 nilai;
- n. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 79,8 nilai;
- o. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 97,06% persen;
- p. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar N/A;
- q. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 3.136.394.400 rupiah.

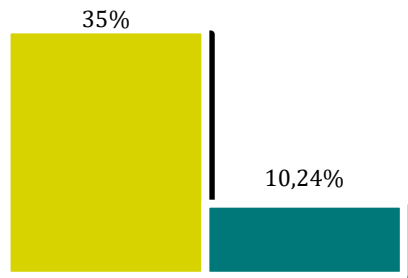
**Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Semester I Tahun 2026**

| Sasaran Kegiatan                                                                   | Indikator Kinerja                                                                                            | Target                           | Realisasi                        | Capaian |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------|
| <b>Program Sistem Ketahanan Kesehatan</b>                                          |                                                                                                              |                                  |                                  |         |
| Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan | Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non – PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan | 21 Sarana                        | 23 Sarana                        | 109,52% |
| Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu                           | Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market                                                          | 25 Alat Kesehatan                | 20 Alat Kesehatan                | 80%     |
| Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan                                | Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi                                          | 465 RS dan Puskesmas             | 270 RS dan Puskesmas             | 58,06%  |
|                                                                                    | Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK                                                         | 10 Produk                        | 0 Produk                         | 0%      |
|                                                                                    | Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK               | 29.000 Alkes dan Sarpras         | 14.541 Alkes dan Sarpras         | 50,14%  |
|                                                                                    | Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK                                          | 6 Metode Pengujian dan Kalibrasi | 4 Metode Pengujian dan Kalibrasi | 66,67%  |

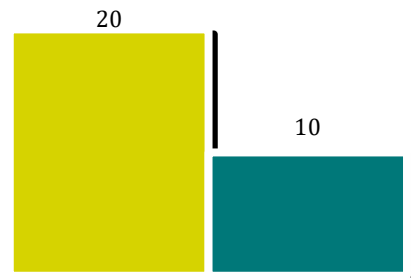
| Sasaran Kegiatan                                                                                             | Indikator Kinerja                                                                                                                          | Target        | Realisasi     | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------|
|                                                                                                              | Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi                                                                                          | 27 Dokumen    | 25 Dokumen    | 108,7%  |
|                                                                                                              | Penambahan kemampuan jenis pelayanan                                                                                                       | 33 Layanan    | 30 Layanan    | 90,91%  |
|                                                                                                              | Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi                                                                                        | 35 Persen     | 10,24 Persen  | 29,26%  |
|                                                                                                              | Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan                                                    | 20 Dokumen    | 11 Dokumen    | 50%     |
| <b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan</b> |                                                                                                                                            |               |               |         |
| Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya                        | Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                                    | 83 Nilai      | 85,45 Nilai   | 102,95% |
|                                                                                                              | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                               | 83 Nilai      | 92,46 Nilai   | 111,40% |
|                                                                                                              | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                         | 94 Nilai      | 54,76 Nilai   | 58,26%  |
|                                                                                                              | Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                            | 82 Nilai      | 79,8 Nilai    | 97,32%  |
|                                                                                                              | Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan | 95 Persen     | 97,06 Persen  | 102,17% |
|                                                                                                              | Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                               | 3,80 Nilai    | N/A           | 0%      |
|                                                                                                              | Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                           | 5.915.250.000 | 3.136.394.400 | 53,02%  |

**Grafik 1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026**

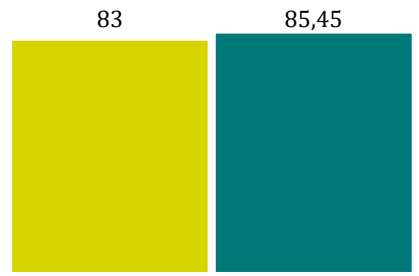




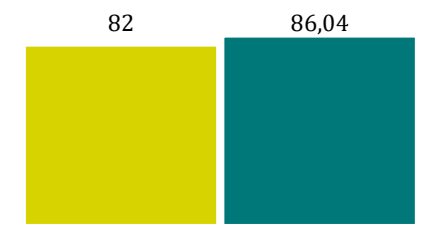
Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi



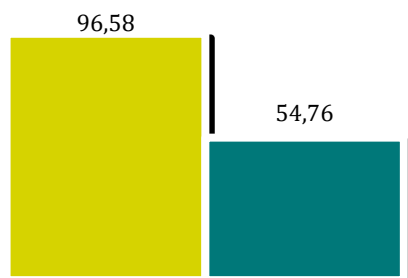
Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan



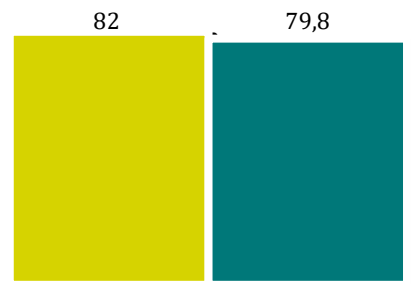
Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan



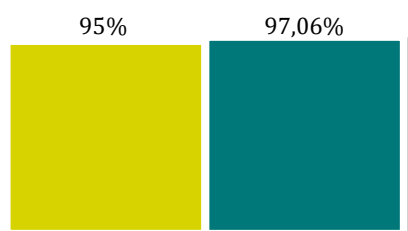
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan



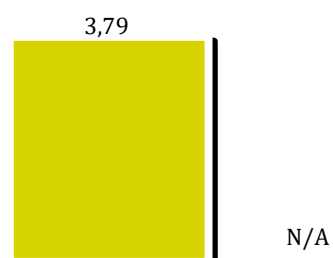
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan



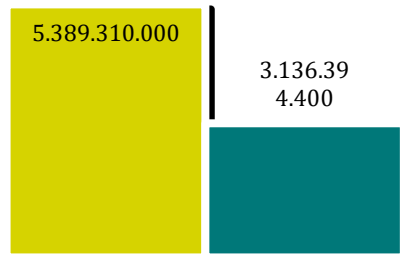
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan



Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan



Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan



Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR.....                                                                                              | 1  |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                                                                                        | 2  |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                  | 9  |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                                | 10 |
| DAFTAR GRAFIK.....                                                                                               | 12 |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                              | 13 |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                          | 14 |
| 1.1. Latar Belakang.....                                                                                         | 14 |
| 1.2. Maksud dan Tujuan .....                                                                                     | 15 |
| 1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....                                                           | 16 |
| 1.4. Aspek Strategis Organisasi Serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang Sedang Dihadapi Organisasi..... | 19 |
| 1.5. Sistematika Penulisan .....                                                                                 | 21 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....                                                                                 | 22 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....                                                                               | 27 |
| 3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....                                                                            | 27 |
| 3.2. Realisasi Anggaran.....                                                                                     | 76 |
| 3.3. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya .....                                                         | 77 |
| BAB IV PENUTUP .....                                                                                             | 81 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Nilai SAKIP Tahun 2021 sd. 2025 .....                                                                                                                                                                | 2  |
| Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Semester I Tahun 2026 .....  | 4  |
| Tabel 3 Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026 .....                                                                                                              | 25 |
| Tabel 4 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan Semester I Tahun 2026 .....                     | 28 |
| Tabel 5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan Semester I Tahun 2024 – 2026 ..... | 29 |
| Tabel 6 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market Semester I Tahun 2026 .....                                                                              | 31 |
| Tabel 7 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                          | 32 |
| Tabel 8 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi Semester I Tahun 2026 .....                                                              | 34 |
| Tabel 9 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                          | 34 |
| Tabel 10 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2026 .....                                                                            | 36 |
| Tabel 11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK Tahun Semester I 2024 – 2026 .....                                                        | 37 |
| Tabel 12 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan dan Supras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2026 .....                                   | 39 |
| Tabel 13 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan dan Supras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 – 2026 .....               | 39 |
| Tabel 14 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2026 .....                                                             | 42 |
| Tabel 15 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                | 42 |
| Tabel 16 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi Semester I Tahun 2026 .....                                                                               | 45 |
| Tabel 17 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                           | 45 |
| Tabel 18 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan Semester I Tahun 2026 .....                                                                                            | 48 |
| Tabel 19 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                                        | 49 |
| Tabel 20 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi Semester I Tahun 2026 .....                                                                             | 51 |
| Tabel 21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                         | 51 |
| Tabel 22 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2026 .....                                        | 53 |
| Tabel 23 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                    | 54 |
| Tabel 24 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 .....                                                                                                         | 56 |

|                                                                                                                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 25 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 - 2026 .....                                                                    | 57 |
| Tabel 26 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 .....                                                            | 59 |
| Tabel 27 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 - 2026 .....                                        | 59 |
| Tabel 28 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan Semester I Tahun 2026.....                                                                          | 62 |
| Tabel 29 Nilai Kinerja Penganggaran Semester I Pada Aplikasi E-Monev Kemenkeu.....                                                                                                          | 63 |
| Tabel 30 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                     | 63 |
| Tabel 31 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 .....                                                                                | 65 |
| Tabel 32 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan yang Diikuti Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                               | 66 |
| Tabel 33 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 .....                     | 68 |
| Tabel 34 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026 ..... | 69 |
| Tabel 35 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan Semester I Tahun 2026.....                                                                    | 71 |
| Tabel 36 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                               | 71 |
| Tabel 37 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Pendapatan BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 .....                                                                               | 74 |
| Tabel 38 Rincian Perolehan PNPB perbulan .....                                                                                                                                              | 74 |
| Tabel 39 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester I Tahun 2024 - 2026.....                                              | 74 |
| Tabel 40 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....                                                                                                                                  | 76 |
| Tabel 41 Kompetensi Sumber Daya Manusia .....                                                                                                                                               | 77 |
| Tabel 42 Komposisi SDM di BPAFK Medan .....                                                                                                                                                 | 78 |
| Tabel 43 Sumber Daya Anggaran BPAFK Medan Tahun 2026 .....                                                                                                                                  | 79 |
| Tabel 44 Neraca Sarana dan Prasarana .....                                                                                                                                                  | 80 |
| Tabel 45 Sarana dan Prasarana di BPAFK Medan .....                                                                                                                                          | 80 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026 .....                                                     | 6  |
| Grafik 2 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan Tahun Semester I 2024 – 2026 ..... | 29 |
| Grafik 3 Target, Realisasi dan Capaian Indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market Tahun 2024 – 2026 .....                                                                     | 32 |
| Grafik 4 Target, Realisasi dan Capaian Indikator IndikatorJumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi Tahun 2024 – 2026.....                                             | 34 |
| Grafik 5 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 - 20256 .....                                                        | 37 |
| Grafik 6 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan dan Saprass yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 – 2026 .....               | 40 |
| Grafik 7 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 - 2026 .....                                          | 43 |
| Grafik 8 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi Semester I Tahun 2024 - 2026 .....                                                            | 46 |
| Grafik 9 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan Semester I Tahun 2024 - 2026 .....                                                                         | 49 |
| Grafik 10 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi Tahun 2024 – 2026.....                                                                     | 52 |
| Grafik 11 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan Tahun 2024 - 2026 .....                                                                                   | 54 |
| Grafik 12 Target, Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                                                               | 57 |
| Grafik 13 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan Tahun Semester I 2024 - 2026 .....                                                                   | 60 |
| Grafik 14 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan Tahun 2024 – 2026 .....                                                                                 | 63 |
| Grafik 15 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                                             | 66 |
| Grafik 16 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 - 2025 .....                  | 69 |
| Grafik 17 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                                | 71 |
| Grafik 18 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester I Tahun 2024 – 2026 .....                                                              | 75 |
| Grafik 21 Tingkat Pendidikan SDM BPAFK Medan.....                                                                                                                                                | 77 |
| Grafik 22 Jabatan SDM BPFK Medan .....                                                                                                                                                           | 78 |
| Grafik 23 Status Kepegawaian SDM BPAFK Medan .....                                                                                                                                               | 79 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Struktur Organisasi .....                                                                                                                            | 18 |
| Gambar 2 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan<br>serta Cascading Indikator Kinerja BPAFK Medan ..... | 23 |

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis dan indikator kinerja lainnya yang sudah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas BPAFK Medan meliputi pengelolaan sumber daya, keuangan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses dimana setiap komponen organisasi di BPAFK Medan melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2026 yang wajib dipertanggungjawabkan, hasil evaluasi tersebut nantinya akan menjadi acuan dalam melakukan

perbaikan dan perubahan dari sisi bisnis proses maupun manajemen, kemudian dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambatnya.

Rencana kinerja tahun 2026 merupakan proses penerapan sistematis dan berkesinambungan antar program kerja dan kegiatan selama 1 tahun, dimana tercantum sasaran strategis, program kerja, kegiatan, target, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kinerja BPAFK Medan periode 2025-2029.

BPAFK Medan merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan. BPAFK Medan didirikan pada tahun 1999 melalui Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara yang menetapkan Unit Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dan Ujungpandang sesuai Nomor: 447/M.K.Waspan/10/1999.

Dengan perkembangan yang makin pesat dalam bidang kesehatan kemudian Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2000 menetapkan Organisasi dan Tata Kerja BPFK berdasarkan Keputusan Nomor: 1164/Menkes/SK/VII/2000 dimana BPFK Jakarta dan Surabaya dengan type A

sedangkan BPFK Medan dan Makassar Type B. Dengan pertimbangan meningkatkan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pelayanan pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi alat-alat kesehatan. Kemudian pada tahun 2007, Peraturan tersebut diperbaharui menjadi Permenkes RI Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Pada tanggal 22 November 2011 terbit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan. Terkait Permenkes nomor 54 tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi alat kesehatan, Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor. HK.02.02/D/0379/2023 tentang Izin Operasional Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dimana disebutkan bahwa BPFK Medan diberikan izin operasional dengan klasifikasi kelas B.

Pada tanggal 16 Agustus 2023 terbit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, dimana nama Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan berganti menjadi

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan.

Pada tanggal 8 Januari 2024 terbit Keputusan Diterktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nomor HK.02.02/E/34/2024 Tentang Cakupan Wilayah Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan. Dimana BPAFK Medan memiliki 6 (enam) daftar wilayah kerja yaitu, Propinsi Aceh, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Riau, Propinsi Jambi, Propinsi Kepulauan Riau.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP BPAFK Medan tahun 2026 adalah:

1. Sebagai instrumen pengukuran dan evaluasi kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan mengacu kepada RSB BPAFK Medan;
2. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Balai Pengamanan Alat

- dan Fasilitas Kesehatan Medan selama tahun 2026;
3. Sebagai tolak ukur keberhasilan/ kegagalan dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan dimasa yang akan datang;
  4. Untuk mendorong penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan sehingga tercipta akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

### 1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan menyelenggarakan fungsi:

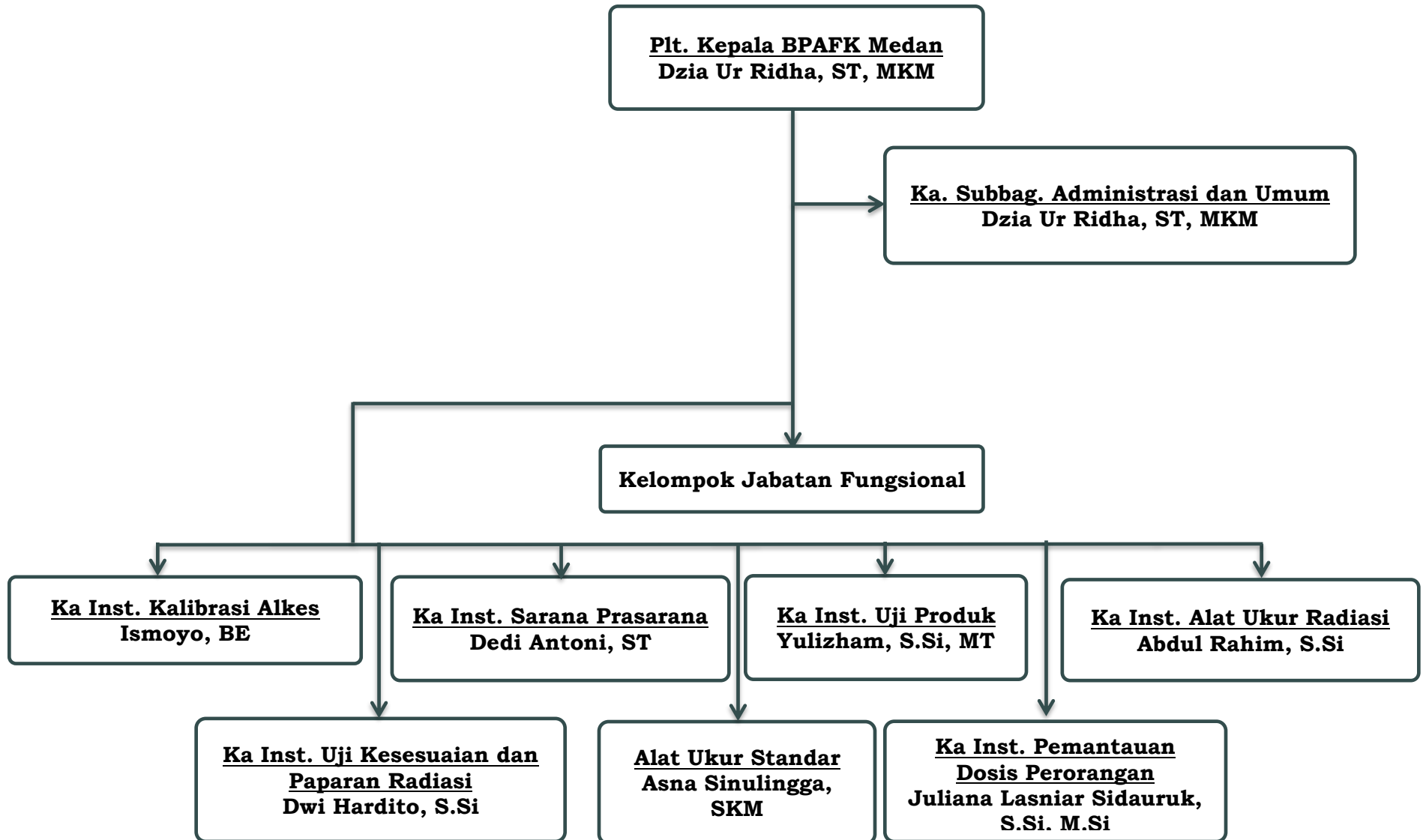
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
- c. pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
- d. kalibrasi alat ukur standar;
- e. pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
- f. pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;
- g. inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pengujian alat kesehatan;
- h. inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;
- i. inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
- j. pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
- k. pelaksanaan bimbingan teknis;
- l. pelaksanaan kerja sama;
- m. pengelolaan data dan informasi;
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- o. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang PAFK.

Susunan organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. UPT Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh Kepala.

2. Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BPAFK.
3. Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural , berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT Bidang PAFK. Instalasi dipimpin oleh kepala yang merupakan jabatan nonstruktural. Kepala instalasi sebagaimana dimaksud dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi. Kepala instalasi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala UPT Bidang PAFK.
4. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang PAFK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi

## 1.4. Aspek Strategis Organisasi Serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang Sedang Dihadapi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 Tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kesehatan bahwasannya visi misi satuan/ unit kerja mengacu pada visi misi Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu **“Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”**.

Untuk mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
6. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien.

Isu strategis yang dihadapi selama tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Daya Saing Pelayanan

Semakin berkembangnya institusi pengujian dan kalibrasi swasta sebagai penyedia layanan sejenis menuntut BPAFK Medan untuk terus meningkatkan mutu pelayanan, kecepatan layanan, perluasan ruang lingkup layanan, serta inovasi pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

b. Penguatan Mutu dan Kompetensi Laboratorium

Pemenuhan dan pemeliharaan standar mutu laboratorium menjadi tantangan utama melalui perpanjangan akreditasi serta penambahan ruang lingkup akreditasi layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan maupun alat ukur standar, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan serta perkembangan regulasi dan teknologi.

c. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perkembangan teknologi alat kesehatan dan alat ukur yang semakin pesat menuntut peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan sertifikasi SDM secara berkelanjutan agar mampu memberikan layanan yang berkualitas, akurat, dan sesuai dengan standar nasional maupun internasional.

d. Penguatan Kemitraan dan Jejaring Kerja

Perluasan kerja sama strategis dengan produsen alat kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, perguruan tinggi, laboratorium, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan cakupan layanan, pengembangan kompetensi, serta optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPAFK Medan.

e. Efisiensi Anggaran dan Optimalisasi Pelaksanaan Program

Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, adanya blokir anggaran pada sebagian belanja, serta ketidakpastian waktu relaksasi pembukaan blokir anggaran berpotensi memengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Kondisi tersebut menuntut optimalisasi pemanfaatan sumber daya, penentuan prioritas kegiatan, dan penguatan pengendalian kinerja agar target indikator kinerja organisasi tetap dapat dicapai secara efektif dan akuntabel.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPAFK Medan tahun 2026 ini menjelaskan pencapaian kinerja dibandingkan dengan kontrak kerja (penetapan kinerja) yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2026 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan. Dari pelaksanaan kegiatan selama semester I tahun 2026 serta dilakukan analisis dari setiap capaiannya maka diharapkan dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat diidentifikasi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

### **BAB I. Pendahuluan**

Dalam Bab I menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, gambaran umum organisasi, serta sistematika penulisan pelaporan.

### **BAB II. Perencanaan Kinerja**

Dalam Bab II dijelaskan mengenai rencana strategi dan rencana kinerja. Pada bab ini juga disampaikan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan serta indikator kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2026 dalam rangka pencapaian visi dan misi BPAFK Medan.

### **BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

Dalam Bab III diuraikan pengukuran kinerja, sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang menggambarkan kekuatan yang dimiliki, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif dan perbaikan yang akan diambil.

### **BAB IV. Penutup**

Dalam Bab IV mengemukakan simpulan menyeluruh dalam pencapaian kinerja BPAFK Medan serta rekomendasi yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja dimasa datang.

### **Lampiran-lampiran**

#### **1. Perjanjian Kinerja Tahun 2026**

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. Visi, Misi dan Tata Nilai

Perencanaan dan perjanjian kinerja yang dilaporkan pada LAKIP diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPAFK Medan dalam indikator pelayanan mutu dan kualitas serta sumber daya yang ada, sehingga dapat memberikan informasi yang baik tentang capaian dan gambaran perkembangan kegiatan selama tahun 2026 yang mengacu kepada Renstra BPAFK Medan periode 2025-2029 serta mewujudkan visi dan misi BPAFK Medan.

Perencanaan kinerja BPAFK Medan tahun 2026 dibuat berpedoman kepada visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategi Kementerian Kesehatan. Hal ini menjadi perhatian untuk memelihara kontinuitas dan sinkronisasi program dan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 Tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kesehatan bahwasannya visi misi satuan/ unit kerja mengacu pada visi misi Kementerian Kesehatan. Kementerian Kesehatan telah menetapkan visi dan misinya yaitu:

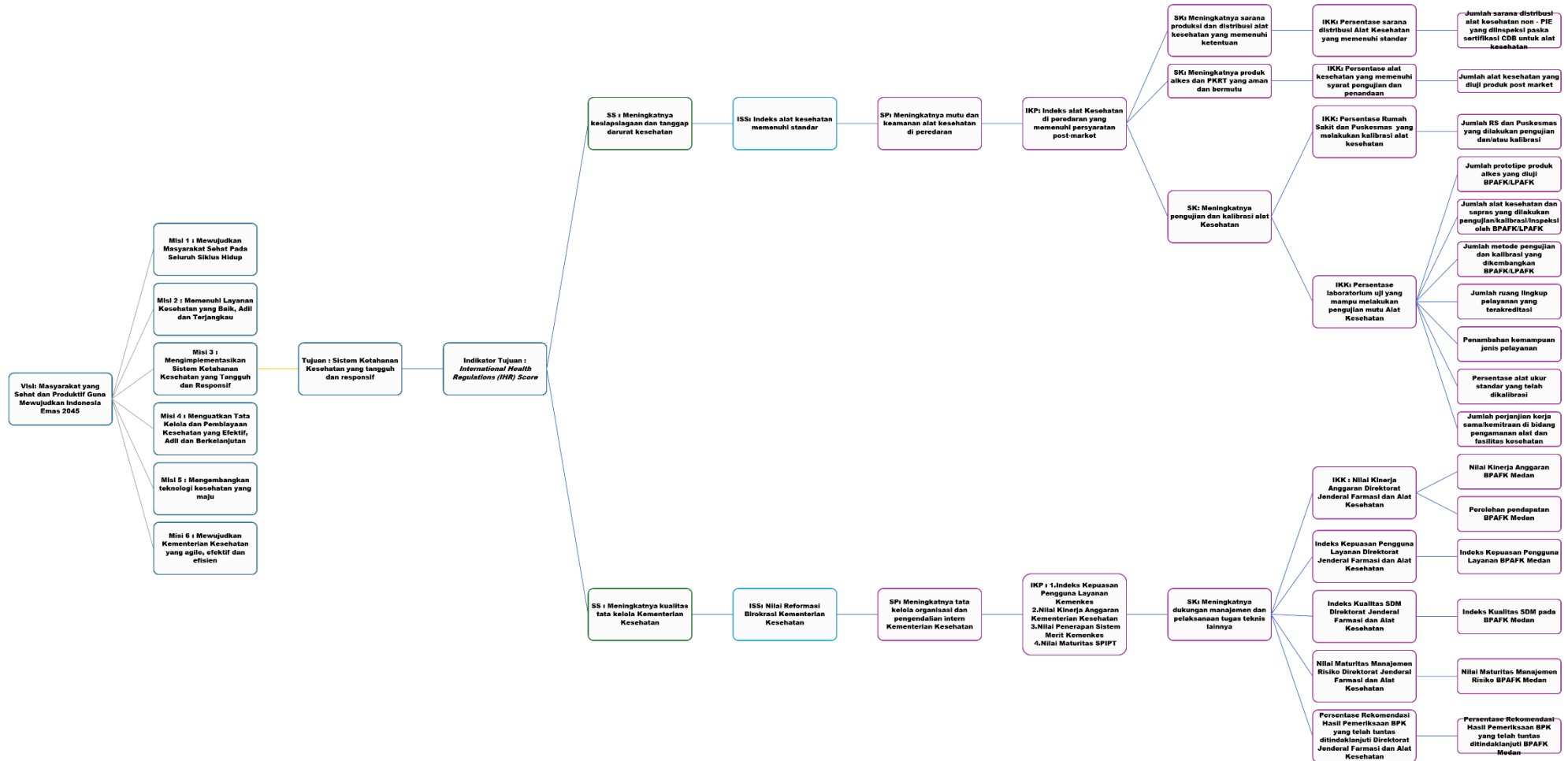
### VISI

**” Masyarakat yang Sehat  
dan Produktif Guna  
Mewujudkan Indonesia  
Emas 2045 “**

### MISI

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
6. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien.

Adapun keterkaitan visi, misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan hingga cascading indikator kinerja BPAFK Medan antara lain:



Gambar 2 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan serta Cascading Indikator Kinerja BPAFK Medan

## Tata Nilai

Keberhasilan pencapaian visi dan misi perlu ditanamkan nilai-nilai agar pelaksanaan tugas berjalan lebih optimal sesuai dengan yang diinginkan. Nilai-nilai tersebut diantaranya:

1. Mutu = Menghasilkan kinerja yang terbaik untuk meningkatkan kualitas organisasi yang bermutu dan berkesinambungan
2. Integritas = Memiliki Kompetensi yang komprehensif dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi
3. Terpadu = Seluruh komponen kelembagaan berkolaborasi satu sama lain
4. Responsif = Memberikan pelayanan yang responsif guna menciptakan layanan yang efektif dan efisien
5. Akuntabel = Mampu bertanggung jawab terhadap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil

## 2.2. Indikator Kinerja dan Penetapan Kinerja

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan pada target berdasarkan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang menjadi pemacu kinerja. Adapun dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan kepada target berdasarkan 4 perspektif yaitu: perspektif finansial, perspektif stakeholder, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Melalui pengukuran kinerja diperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja menggunakan alat ukur berupa indikator sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan kinerja.

**Tabel 3 Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026**

| Sasaran Kegiatan                                                                                            | Indikator Kinerja                                                                                                                          | Target 2025                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b>                                                                  |                                                                                                                                            |                                  |
| Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan                          | Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non – PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan                               | 21 Sarana                        |
| Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu                                                    | Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market                                                                                        | 25 Alat Kesehatan                |
| Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan                                                         | Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi                                                                        | 465 RS dan Puskesmas             |
|                                                                                                             | Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK                                                                                       | 10 Produk                        |
|                                                                                                             | Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK                                             | 29.000 Alkes dan Sarpras         |
|                                                                                                             | Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK                                                                        | 6 Metode Pengujian dan Kalibrasi |
|                                                                                                             | Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi                                                                                          | 27 Dokumen                       |
|                                                                                                             | Penambahan kemampuan jenis pelayanan                                                                                                       | 33 Layanan                       |
|                                                                                                             | Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi                                                                                        | 35 Persen                        |
|                                                                                                             | Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan                                                    | 20 Dokumen                       |
| <b>Dukungan Manajemen Pelaksanaa Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan</b> |                                                                                                                                            |                                  |
| Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya                       | Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                                    | 83 Nilai                         |
|                                                                                                             | Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                               | 83 Nilai                         |
|                                                                                                             | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                         | 96,58 Nilai                      |
|                                                                                                             | Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                            | 81 Nilai                         |
|                                                                                                             | Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan | 95 Persen                        |
|                                                                                                             | Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                               | 3,80 Nilai                       |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja                                                                | Target 2025             |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|                  | Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan | 5.915.250.000<br>Rupiah |

Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026 ditandatangani oleh Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan sebagai Pihak Pertama dan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan sebagai Pihak Kedua pada awal tahun 2026.

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bagian ini disajikan pengukuran dan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan TA 2026.

Adapun indikator pada Perjanjian Kinerja Revisi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun 2026 sebagai berikut:

### **IKM.1 Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan. Indikator ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana distribusi alat kesehatan tetap memenuhi standar cara distribusi alat kesehatan yang baik paska keluarnya sertifikat.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan adalah Jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja. Target yang ditetapkan untuk Indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebesar 21 sarana.

## 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan yang ditetapkan sebesar 21 sarana dengan realisasi sebesar 23 sarana. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini tercapai.

**Tabel 4 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                                                                            | Target | Realisasi | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan | 21     | 23        | 109,52% |

Hasil tersebut diperoleh dari jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja dihitung secara kumulatif.

Sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan, antara lain:

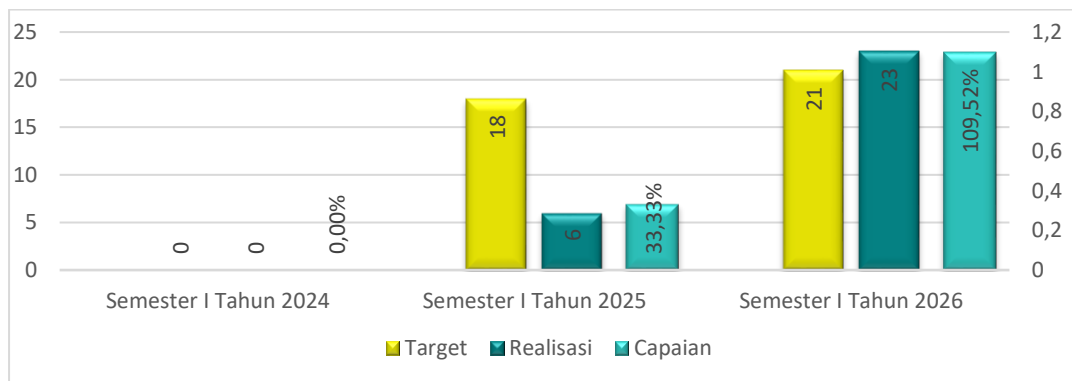
- |                                  |                              |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1) PT Dafindo Medika Argatama    | 13) PT Andalas Sarana Medika |
| 2) PT Oriontama Jaya Medan       | 14) PT Sintesa Inti Utama    |
| 3) PT Sukses Jaya Alkesindo      | 15) PT Basuca Mitra Perdana  |
| 4) PT Muliplus Medilab Medan     | 16) PT Pelangi Rapha Semesta |
| 5) PT Deli Karya Prima           | 17) PT Sigra Duta Medical    |
| 6) PT Mega Inti Makmur Medika    | 18) PT Pelita Medicalindo    |
| 7) PT Tirta Medical Indonesia    | 19) PT Indomedika Mulia Jaya |
| 8) PT Petan daya Medica          | 20) PT Espana Inti Perkasa   |
| 9) PT Cahaya Dua Delapan         | 21) PT Amanah Jaya Bersama   |
| 10) PT Sumber Utama Medicalindo  | 22) PT Dimas Andalas Makmur  |
| 11) PT Arvindo Karya Utama       | 23) PT Alomoda Mitra Utama   |
| 12) PT Hansel Duta Niaga Pratama |                              |

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                                                                          | Target |           |           | Realisasi Semester I |          |           | Capaian Semester I (%) |       |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------------------|----------|-----------|------------------------|-------|------|
|                                                                                                            | 2024   | 2025      | 2026      | 2024                 | 2025     | 2026      | 2024                   | 2025  | 2026 |
| Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non-PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan | N/A    | 18 sarana | 21 sarana | N/A                  | 6 sarana | 18 sarana | N/A                    | 33,33 | 100  |

**Grafik 2 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE Yang Diinspeksi Paska Sertifikasi CDB Untuk Alat Kesehatan Tahun Semester I 2024 – 2026**



Indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan merupakan indikator mandatory dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan yang mengacu pada rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan adalah 18 sarana dan realisasinya pada semester I sebesar 6 sarana dengan capaian 33,33%. Dan pada tahun 2026 target yang ditetapkan adalah 21 sarana dan realisasinya pada semester I sebesar 23 sarana dengan capaian 109,52%. Sehingga dapat disimpulkan indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan belum mencapai target pada semester I tahun 2025 tetapi pada semester I tahun 2026 target indikator tersebut telah tercapai.

## 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika realisasi kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2026 semester I sebesar 18 sarana

dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 30 sarana maka capaiannya 60%%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Terbatasnya pemahaman personil pada sarana distribusi terhadap standar CDAKB.

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu melakukan edukasi kepada personil pada sarana distribusi terkait CKABD saat pelaksanaan inspeksi CDAKB

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan sebesar Rp. 96.142.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 33.177.768,- atau mencapai 34,51%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 109,52%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran pada indikator jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan efisien karena persentase realisasi kinerja lebih besar lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Telah membuat kriteria dalam penetapan skala prioritas sarana distribusi alat kesehatan yang akan diinspeksi pada tahun 2026
- Melaksanakan inspeksi CDAKB sesuai standar pada Permenkes 4 tahun 2014 tentang cara distribusi alat kesehatan yang baik

**IKM.2 Jumlah Alat Kesehatan yang Diuji Produk Post Market**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market. Indikator ini bertujuan untuk memastikan keamanan produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) yang telah beredar

dipasarkan dengan cara melaksanakan pengujian pada alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) tersebut.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market adalah Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market. Target yang ditetapkan untuk indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market sebesar 25 alat.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* yang ditetapkan sebesar 25 alat dengan realisasi sebesar 20 alat. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai pada tahun 2026.

**Tabel 6 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                          | Target  | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|
| Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> | 25 Alat | 20 Alat   | 80%     |

Rincian alat kesehatan yang telah diuji produk post market tahun 2026 antara lain:

Alat kesehatan yang diuji produk post market 20 unit, antara lain:

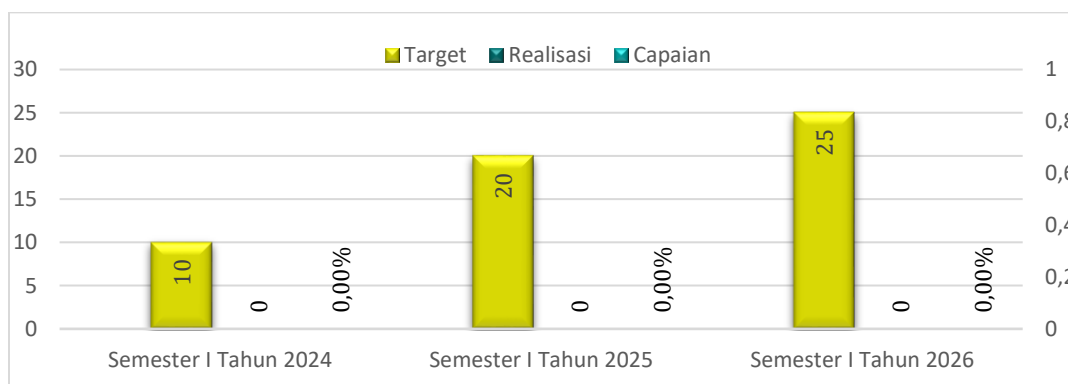
1. Infant incubator : 2 unit
2. Fetal Doppler : 2 unit
3. Suction Pump : 1 unit
4. Pulse Oximeter : 2 unit
5. Electrocardiograph : 2 unit
6. Infant Warmer : 1 unit
7. Syringe Pump : 2 unit
8. Bed Side Monitor : 2 unit
9. Infusion Pump : 2 unit
10. Oxygen Concentrator : 2 unit
11. Sarung tangan pemeriksaan : 1 pair
12. Sarung tangan bedah : 1 pair

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 7 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                          | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |      |
|------------------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|------|
|                                                            | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026 |
| Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk <i>Post Market</i> | 10     | 20   | 25   | 0                    | 0    | 0    | 0                      | 0    | 0    |

**Grafik 3 Target, Realisasi dan Capaian Indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* Semester I Tahun 2024 – 2026**



Dapat disimpulkan bahwa pada indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market belum terdapat capaian kinerja pada semester I selama 3 tahun berturut.

## 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika dibandingkan realisasi jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* semester I tahun 2026 yaitu 20 alat dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu 40 alat maka capaiannya sebesar 50%.

## 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Tingkat kepatuhan produsen yang masih rendah untuk melakukan permohonan uji postmarket terhadap produk alat kesehatan yang telah memiliki izin edar ke laboratorium uji alkes BPAFK Medan.

- Belum adanya regulasi yang mengikat bagi produsen alat kesehatan untuk melaksanakan uji produk post market. Uji produk post market dilakukan hanya berdasarkan kesukarelaan dari pihak produsen.
- Dan sedikitnya populasi produsen alat kesehatan yang ada di wilayah kerja BPAFK Medan menjadi salah satu penyebab belum tercapainya target kinerja.

Alternatif solusi yang telah dilakukan adalah menyampaikan edukasi dan pemberitahuan melalui penyampaian surat penawaran uji post market kepada pemilik izin edar.

#### **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* sebesar Rp. 31.368.000,- dan belum ada realisasi anggarannya. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* efisien karena persentase capaian indikator kinerja lebih besar dari pada persentase realisasi anggaran yang digunakan.

#### **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Menyampaikan edukasi dan pemberitahuan melalui penyampaian surat penawaran uji post market kepada pemilik izin edar

### **IKM.3 Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi. Indikator ini bertujuan untuk mengukur jumlah rumah sakit dan puskesmas yang dilayani pada wilayah kerja BPAFK Medan.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi adalah Jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani pengujian, kalibrasi dan/atau inspeksi alat kesehatan oleh UPT PAFK. Target dari indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah 465 RS dan Puskesmas.

#### **1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

Target indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi adalah 443 RS dan Puskesmas dan realisasinya adalah 270 RS dan Puskesmas atau

mencapai 58,06%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **belum tercapai**.

**Tabel 8 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                                   | Target               | Realisasi            | Capaian |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------|
| Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi | 465 RS dan Puskesmas | 270 RS dan Puskesmas | 58,06%  |

Adapun RS dan Puskesmas yang dilayani BPAFK Medan pada semester I tahun 2026 sebanyak 465 RS dan Puskesmas dengan rincian sebagai berikut:

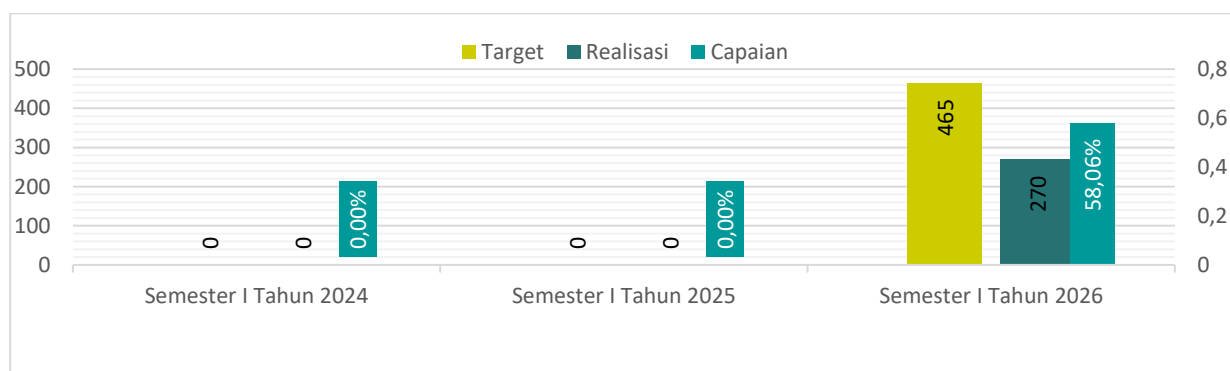
- Puskesmas : 33 Fasyankes
- Rumah Sakit : 237 Fasyankes

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 9 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                                   | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |       |
|---------------------------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|-------|
|                                                                     | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi | N/A    | N/A  | 465  | N/A                  | N/A  | 270  | N/A                    | N/A  | 58,06 |

**Grafik 4 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah RS dan Puskesmas Yang Dilakukan Pengujian dan/atau Kalibrasi Tahun 2024 – 2026**



Indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi merupakan indikator mandatory dari Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan yang mengacu pada rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029 yang terbit pada oktober 2025 sehingga indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi baru ada setelah revisi perjanjian kinerja tahun 2025 pada bulan oktober 2025. Jadi dapat disimpulkan bahwa target realisasi dan capaian kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi semester I tahun 2026 belum bisa dibandingkan dengan target dan realisasi serta capaian pada semester I tahun sebelumnya.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi semester I tahun 2026 sebesar 270 RS dan Puskesmas dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 539 RS dan Puskesmas maka capaiannya sebesar 50,09%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Permintaan pelayanan dari RS Pemerintah dan Puskesmas masih sedikit karena keterbatasan anggaran
- Anggaran untuk kegiatan pengawasan RS dan Puskesmas di kepulauan terluar masih proses revisi sehingga belum dapat dilaksanakan

Alternatif solusi yang telah dilakukan yaitu :

- Berkoordinasi dengan RS Pemerintah dan Puskesmas terkait penjadwalan pelayanan pengujian dan/atau kalibrasi
- Memantau penyelesaian proses revisi agar kegiatan pengawasan RS dan Puskesmas dapat dilaksanakan

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sumber daya anggaran yang tercantum pada DIPA yang dapat mendukung pencapaian target indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi. Dengan total anggaran sebesar Rp. 84.131.000,- dan belum terdapat realisasi anggaran dan capaiannya. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 50,09%. Maka

dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran pada indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi efisien karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

#### 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Berkoordinasi dengan RS Pemerintah dan Puskesmas terkait penjadwalan pelayanan pengujian dan/atau kalibrasi
- Melakukan revisi anggaran penyesuaian revisi informasi kinerja sesuai dengan renstra kemenkes 2025-2029
- Melakukan rekalisasi alat ukur standar yang digunakan untuk pelayanan
- Melakukan uji banding/uji profisiensi untuk memastikan keakuratan hasil pengukuran alat ukur

#### IKM.4 Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kualitas dan cakupan layanan uji produk prototipe alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga. Adapun definisi operasional dari indikator Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian sesuai standar dalam rangka pre market (proses izin edar baru/perpanjangan) atau penelitian/pengembangan produk pada tahun berjalan. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji ini dihitung pada tahun berjalan. Target yang ditetapkan untuk Indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK sebesar 10 alat.

##### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK yang ditetapkan sebesar 5 alat dan realisasi sebesar 5 alat. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini Tercapai pada tahun 2025.

**Tabel 10 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2026**

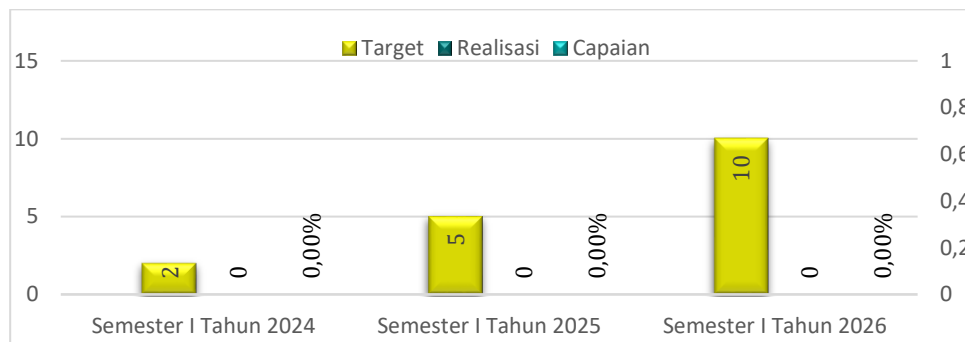
| Indikator Kinerja                                    | Target  | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|
| Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK | 10 Alat | 0 Alat    | 0%      |

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK Tahun Semester I 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                    | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |      |
|------------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|------|
|                                                      | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026 |
| Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK | 2      | 5    | 10   | 0                    | 0    | 0    | 0                      | 0    | 0    |

**Grafik 5 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang Diuji BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 - 20256**



Dapat disimpulkan bahwa pada indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK belum terdapat capaian kinerja pada semester I selama 3 tahun berturut.

## 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi kinerja jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK semester I tahun 2026 belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengah karena belum terdapat capaian pada semester I tahun 2026.

## 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Minimnya sarana produksi alat kesehatan wilayah kerja BPAFK Medan dan minimnya informasi adanya fasilitas laboratorium Uji Alat Kesehatan bagi institusi lembaga pendidikan dan penelitian yang membutuhkan uji prototype alat kesehatan

- Keterbatasan anggaran pengujian prototipe untuk lembaga pendidikan diluar kota medan

Alternatif solusi yang telah dilakukan yaitu:

- Melakukan edukasi dan sosialisasi ke sarana produksi, lembaga pendidikan dan penelitian terkait kemampuan kapasitas laboratorium uji produk alat kesehatan BPAFK Medan melalui E-mail.

#### **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK sebesar Rp. 5.100.000,- dan belum terdapat realisasi anggaran dan capaiannya. Persentase realisasi kinerja semester I pada indikator ini sebesar 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator Persentase SDM ASN belum efisien.

#### **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan edukasi dan sosialisasi ke sarana produksi, lembaga pendidikan dan penelitian terkait kemampuan kapasitas laboratorium uji produk alat kesehatan BPAFK Medan melalui E-mail.

### **IKM.5 Jumlah Alat Kesehatan dan Saprass yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK. Indikator ini bertujuan untuk memastikan keakuratan pengukuran alat kesehatan , meningkatkan keamanan pasien dan tenaga kesahatan, memenuhi standar regulasi, serta meningkatkan kepercayaan bagi masyarakat sebagai pengguna manfaat dari alat kesehatan tersebut.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK adalah jumlah alat kesehatan dan sapras (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada tahun berjalan. Target dari indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi yang ditetapkan pada tahun 2026 adalah 29.000 alat kesehatan dan sarpras.

## 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK adalah 29.000 alat kesehatan dan sarpras dan realisasi semester I sebesar 14.541 alat kesehatan dan sarpras atau mencapai 50,14%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator belum tercapai.

**Tabel 12 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan dan Sarpras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                                                              | Target                            | Realisasi                         | Capaian |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------|
| Jumlah Alat Kesehatan dan Sarpras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK | 29.000 Alat Kesehatan dan Sarpras | 14.541 Alat Kesehatan dan Sarpras | 50,14%  |

Jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/ inspeksi semester I tahun 2026 sebanyak 14.541 alat kesehatan dan sarpras dengan rincian sebagai berikut:

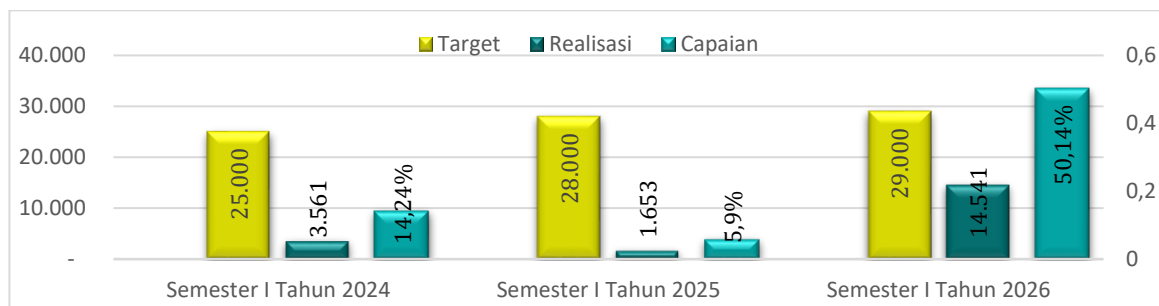
- Alat Kesehatan : 8.759
- Sarana dan Prasarana : 4
- TLD : 5.778

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 13 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan dan Sarpras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                                                              | Target |        |        | Realisasi Semester I |       |        | Capaian Semester I (%) |      |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|----------------------|-------|--------|------------------------|------|-------|
|                                                                                                | 2024   | 2025   | 2026   | 2024                 | 2025  | 2026   | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Jumlah Alat Kesehatan dan Sarpras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK | 25.000 | 28.000 | 29.000 | 3.561                | 1.653 | 14.541 | 14,24                  | 6,61 | 50,14 |

**Grafik 6 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan dan Sarpras yang Dilakukan Pengujian/Kalibrasi/Inspeksi Oleh BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 – 2026**



Pada tahun 2024 target Indikator kinerja Jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/ inspeksi oleh BPAFK/LPAFK yang ditetapkan sebesar 25.000 alat dan realisasi pada semester I sebesar 3.561 alat atau mencapai 14,24%. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan sebesar 28.000 alat dan realisasi pada semester I sebesar 1.653 alat atau mencapai 5,9%. Dan pada tahun 2026 target yang ditetapkan sebesar 29.000 dan realisasi pada semester I sebesar 14.541 atau mencapai 50,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama 3 tahun berturut target capaian kinerja belum dapat dicapai pada semester I.

### 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika realisasi kinerja jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/ inspeksi oleh BPAFK/LPAFK pada semester I tahun 2026 sebesar 14.541 alat kesehatan dan sarpras dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 32.000 alat kesehatan dan sarpras maka capaiannya sebesar 45,44%.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/ inspeksi oleh BPAFK/LPAFK.

### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Permintaan pelayanan dari fasyankes milik pemerintah masih sedikit karena keterbatasan anggaran

- Anggaran untuk kegiatan pengawasan RS dan Puskesmas di kepulauan terluar masih proses revisi sehingga belum dapat dilaksanakan

Alternatif solusi yang telah dilakukan yaitu :

- Berkoordinasi dengan fasyankes terkait penjadwalan pelayanan pengujian dan/atau kalibrasi
- Memantau penyelesaian proses revisi agar kegiatan pengawasan RS dan Puskesmas dapat dilaksanakan

#### **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/ inspeksi oleh BPAFK/LPAFK sebesar Rp. 84.142.000,- dan pada semester I belum ada realisasi anggaran dan capaiannya. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/ kalibrasi/ inspeksi oleh BPAFK/LPAFK sudah efisien karena persentase realisasi kinerja lebih besar lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

#### **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Berkoordinasi dengan RS Pemerintah dan Puskesmas terkait penjadwalan pelayanan pengujian dan/atau kalibrasi
- Melakukan revisi anggaran penyesuaian revisi informasi kinerja sesuai dengan renstra kementerian 2025-2029
- Melakukan rekalisasi alat ukur standar yang digunakan untuk pelayanan
- Melakukan uji banding/uji profesiensi untuk memastikan keakuratan hasil pengukuran alat ukur

#### **IKM.6 Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK. Indikator ini bertujuan untuk memenuhi standar dalam pengujian dan kalibrasi alat kesehatan mengikuti peraturan terbaru yang berlaku dan untuk mendukung program pelayanan pengujian kalibrasi alat kesehatan.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK adalah Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan

dan PKRT) dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK untuk menguji/kalibrasi parameter atau jenis produk yang sebelumnya belum mampu dilakukan. Indikator ini dihitung secara akumulatif dari tahun sebelumnya. Indikator ini merupakan Indikator mandatory dari eselon I dan baru ada pada tahun 2024. Target yang ditetapkan untuk Indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar 6 metode pengujian dan kalibrasi.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK yang ditetapkan sebesar 6 metode pengujian dan kalibrasi dan realisasi sebesar 4 metode pengujian dan kalibrasi atau mencapai 66,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai.

**Tabel 14 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                                   | Target                           | Realisasi                        | Capaian |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------|
| Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK | 6 Metode Pengujian dan Kalibrasi | 4 Metode Pengujian dan Kalibrasi | 100%    |

Adapun metode pengujian produk alkes yang berhasil dikembangkan BPAFK Medan yaitu:

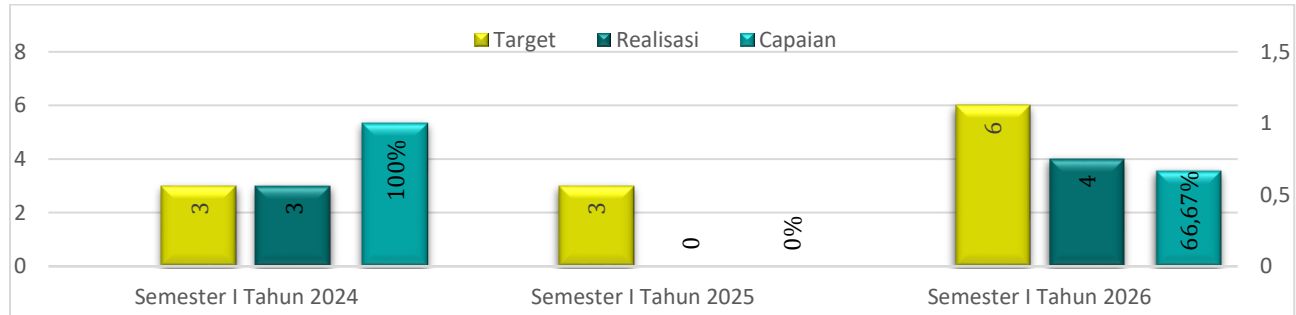
- 1) Metode Uji Kekuatan Putus Sarung Tangan Bedah
- 2) Metode Uji Kekuatan Putus Sarung Tangan Pemeriksaan
- 3) Metode Pengujian TLD Mata
- 4) Metode Pengujian TLD Barc

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 15 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                                   | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |       |
|---------------------------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|-------|
|                                                                     | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK | 3      | 3    | 6    | 3                    | 0    | 4    | 100                    | 0    | 66,67 |

**Grafik 7 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK Semester I Tahun 2024 - 2026**



Pada tahun 2024 target indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK yang ditetapkan adalah 3 metode dengan realisasi pada semester I sebesar 3 metode atau mencapai 100%. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan adalah 3 metode pada semester I belum terdapat realisasi dan capaiannya. Pada tahun 2026 target yang ditetapkan sebesar 6 metode dan realisasi pada semester I sebesar 4 metode dengan capaian 66,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 target indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK dapat dicapai pada semester I. Namun pada tahun 2024 dan 2025 target tersebut belum dapat dicapai pada semester I.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK pada semester I tahun 2026 sebesar 4 metode pengujian dan kalibrasi dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 17 metode pengujian dan kalibrasi atau mencapai 23,53%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Penentuan ruang lingkup metode pengujian dan kalibrasi yang akan dikembangkan BPAFK Medan terbit dari Direktora Pengawasan Alat Kesehatan pada triwulan II sehingga metode pengujian dan kalibrasi masih dalam tahap penyusunan.

Alternatif solusi yang telah dilakukan yaitu mengadakan dokumen acuan standar SNI dan ISO untuk penyusunan metode pengujian spirometry.

## **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar Rp.29.980.000,- dan belum ada realisasi dan capaiannya pada semester I. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 66,67%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran belum efisien karena persentase realisasi kinerja sama dengan persentase realisasi anggaran.

## **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Berkoordinasi dengan ditwas untuk menentukan ruang lingkup metode kerja yang akan dikembangkan BPAFK Medan.
- Mengadakan dokumen acuan standar SNI dan ISO untuk penyusunan metode kerja Spirometri.

### **IKM.7 Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan komitmen pelayanan BPAFK Medan dalam memperluas cakupan layanan/produk yang memenuhi standar mutu dan diakui secara resmi oleh lembaga akreditasi dalam hal ini adalah Komite Akreditasi Nasional dan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir. Ruang lingkup yang terakreditasi mencerminkan peningkatan kompetensi teknis, pemenuhan terhadap persyaratan regulasi atau pasar, serta daya saing dalam menyediakan layanan yang terpercaya.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi adalah jumlah ruang lingkup pelayanan meliputi sarana prasarana/alat/ruang lingkup lain yang terakreditasi oleh lembaga atau institusi yang berwenang. Target indikator jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi yang telah ditetapkan adalah 27 dokumen.

#### **1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

Target indikator jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi adalah 27 dokumen dan realisasi sebanyak 25 dokumen. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai pada semester I tahun 2026.

**Tabel 16 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                 | Target     | Realisasi  | Capaian |
|---------------------------------------------------|------------|------------|---------|
| Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi | 27 Dokumen | 25 Dokumen | 92,59%  |

Adapun ruang lingkup pelayanan yang telah terakreditasi sampai dengan tahun 2025 yaitu:

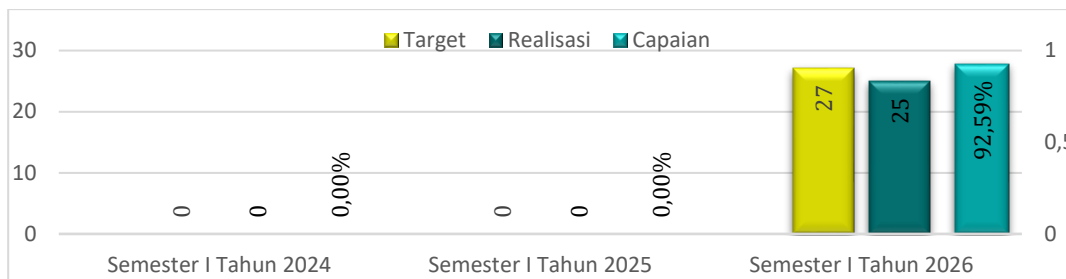
- |                                  |                               |
|----------------------------------|-------------------------------|
| 1) Infant Warmer                 | 16) UK Fluoroscopy            |
| 2) Inkubator Bayi                | 17) UK CT Scan                |
| 3) Oven                          | 18) TLD Badget                |
| 4) Suction Pump                  | 19) Alat Hisap Medik          |
| 5) Sphygmomanometer Non Otomatis | 20) Infant Warmer             |
| 6) Infusion Pump                 | 21) ECG/EKG                   |
| 7) Syringe Pump                  | 22) Bedside Monitor           |
| 8) ECG Recorder                  | 23) Infusion Pump             |
| 9) Centrifuge                    | 24) Listrik Medik di faskes   |
| 10) Fetal Doppler                | 25) Grounding Medik di faskes |
| 11) Dosimeter Saku Gamma         |                               |
| 12) Surveymeter Gamma            |                               |
| 13) UK Radiografi Umum           |                               |
| 14) UK Radiografi Gigi           |                               |
| 15) UK Mammograph                |                               |

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 17 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                 | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |       |
|---------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|-------|
|                                                   | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi | N/A    | N/A  | 27   | N/A                  | N/A  | 25   | N/A                    | N/A  | 92,59 |

**Grafik 8 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi Semester I Tahun 2024 - 2026**



Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian nomenklatur karena berpindahnya BPAFK Medan dari Ditjen pelayanan kesehatan ke Ditjen kefarmasian dan alat kesehatan sehingga terdapat penyeragaman beberapa indikator kinerja diseluruh BPAFK/LPAFK dari eselon I. Salah satu indikator yang diseragamkan yaitu jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi menjadi jumlah penambahan pelayanan yang terakreditasi. Hingga setelah terbitnya rencana strategis kemenkes tahun 2025-2029 pada bulan oktober 2025 dan indikator mandatory jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi muncul kembali dengan target yang ditetapkan pada Semester II tahun 2025 sebesar 22 dokumen dan belum bisa dibandingkan dengan Semester I. Dan pada tahun 2026 target yang ditetapkan sebesar 27 dokumen dengan realisasi pada semester I sebesar 25 dokumen atau mencapai 92,59%.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi indikator kinerja jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi semester I tahun 2026 sebesar 25 dokumen dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 40 dokumen maka capaiannya sebesar 62,5%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Belum dibentuknya tim audit internal tahun 2026 menunggu pelatihan dan sertifikasi audit internal

- KAN tidak mengakomodir kegiatan witnessing Lembaga Inspeksi yang sudah dijadwalkan oleh BPAFK Medan pada tanggal 19 Mei 2026
- Masih proses perbaikan ketidaksesuaian dari BAPETEN untuk lab PDP
- Proses perubahan Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN) bidang pelayanan proteksi radiasi pada BAPETEN belum dapat dilanjutkan karena masih menunggu revisi anggaran untuk pelatihan Petugas Proteksi Radiasi (PPR) unjuk Kerja/PPR Kalibrasi

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu:

- Mengusulkan buka blokir untuk pelatihan dan sertifikasi audit internal
- Telah berkoordinasi dengan RS Mitra Medika Premier sebagai penyedia fasilitas untuk kegiatan witnessing lembaga inspeksi
- Telah berkoordinasi dengan BPAFK/LPAFK dan lembaga lain terkait pelaksanaan kegiatan interkomparasi
- Telah berkoordinasi dengan BAPETEN terkait percepatan tindak lanjut lab PRUK
- Timker TOP telah koordinasi dengan lab. PDP untuk percepatan pemenuhan ketidaksesuaian

#### **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk mendukung pencapaian kinerja jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar Rp.111.219.000,- dan belum ada realisasi dan capaian pada semester I. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 92,59%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sudah efisien.

#### **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Mengusulkan buka blokir untuk pelatihan dan sertifikasi audit internal,
- Telah berkoordinasi dengan RS Mitra Medika Premier sebagai penyedia fasilitas untuk kegiatan witnessing lembaga inspeksi,
- Telah berkoordinasi dengan BPAFK/LPAFK dan lembaga lain terkait pelaksanaan kegiatan interkomparasi,
- Telah berkoordinasi dengan BAPETEN terkait percepatan tindak lanjut lab PRUK,
- Timker TOP telah koordinasi dengan lab. PDP untuk percepatan pemenuhan ketidaksesuaian.

#### **IKM.8 Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan

nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator penambahan kemampuan jenis pelayanan. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pelayanan BPAFK Medan dalam memperluas cakupan layanan/produk yang dapat dilayani. Penambahan kemampuan jenis pelayanan mencerminkan peningkatan kompetensi teknis dan daya saing dalam menyediakan layanan yang terpercaya.

Adapun definisi operasional dari indikator penambahan kemampuan jenis pelayanan adalah jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan meliputi pengujian/kalibrasi alat kesehatan/alat ukur/inspeksi/ruang lingkup lain. Target indikator penambahan kemampuan jenis pelayanan yang telah ditetapkan adalah 33 layanan.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator penambahan kemampuan jenis pelayanan adalah 33 layanan dan realisasi sebanyak 30 layanan. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini tercapai pada semester I tahun 2026.

**Tabel 18 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                    | Target     | Realisasi  | Capaian |
|--------------------------------------|------------|------------|---------|
| Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan | 33 Layanan | 30 Layanan | 90.91%  |

Adapun penambahan kemampuan jenis pelayanan pada semester I tahun 2026 yaitu:

- |                                |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Infant Warmer (KAK)         | 16. UK Fluoroscopy (PRUK)         |
| 2. Inkubator Bayi (KAK)        | 17. UK CT Scan (PRUK)             |
| 3. Oven (KAK)                  | 18. TLD Badget (PDP)              |
| 4. Suction Pump (KAK)          | 19. Alat Hisap Medik (Uji Produk) |
| 5. Sphygmomanometer (KAK)      | 20. Infant Warmer (Uji Produk)    |
| 6. Infusion Pump (KAK)         | 21. ECG/EKG (Uji Produk)          |
| 7. Syringe Pump (KAK)          | 22. Bedside Monitor (Uji Produk)  |
| 8. ECG Recorder (KAK)          | 23. Infusion Pump (Uji Produk)    |
| 9. Centrifuge (KAK)            | 24. Listrik Medik (Sarpras)       |
| 10. Fetal Doppler (KAK)        | 25. Grounding Medik (Sarpras)     |
| 11. Dosimeter Saku Gamma (AUR) | 26. Sentral Gas Medik (Sarpras)   |
| 12. Surveymeter Gamma (AUR)    | 27. Oksigen Generator (Sarpras)   |
| 13. UK Radiografi Umum (PRUK)  | 28. TLD Mata (PDP)                |

14.UK Radiografi Gigi (PRUK)

29. Sterilisator (KAK)

15.UK Mammograph (PRUK)

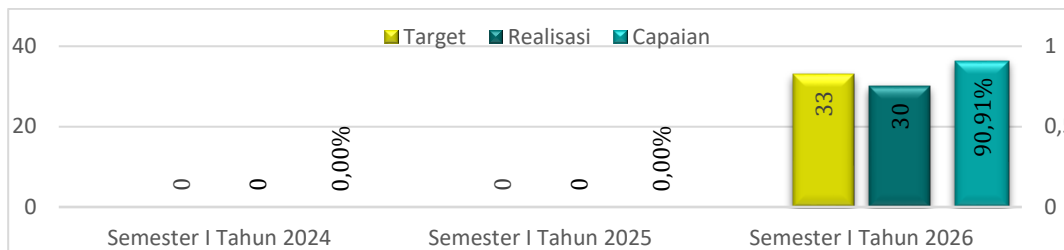
30. Blood Pressure Monitor (KAK)

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 19 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                    | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |       |
|--------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|-------|
|                                      | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan | N/A    | N/A  | 30   | N/A                  | N/A  | 30   | N/A                    | N/A  | 90,91 |

**Grafik 9 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan Semester I Tahun 2024 - 2026**



Indikator kinerja penambahan kemampuan jenis pelayanan baru ada pada semester II tahun 2025 setelah renstra kemenkes 2025-2029 terbit pada oktober 2025. Pada tahun 2026 target yang ditetapkan sebesar 33 layanan dengan realisasi pada semester I sebesar 30 layanan atau mencapai 90,91%.

## 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika indikator kinerja penambahan kemampuan jenis pelayanan pada semester I tahun 2026 sebesar 30 layanan dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 42 layanan maka capaiannya sebesar 71,43%.

## 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator penambahan kemampuan jenis pelayanan.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- beberapa alat ukur standar yang akan digunakan untuk penambahan kemampuan jenis pelayanan belum terkalibrasi.
- Masih dalam proses pengumpulan dokumen pelayanan teknis untuk penambahan jenis pelayanan terbaru dari Tim Teknis

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu:

- Melakukan recalibrasi alat ukur standar yang digunakan untuk menambah kemampuan jenis pelayanan
- Menyusun metode kerja untuk penambahan kemampuan jenis pelayanan

## **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk mendukung pencapaian kinerja penambahan kemampuan jenis pelayanan sebesar Rp. 455.151.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 443.329.560,- atau mencapai 97,4%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 90,91%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator penambahan kemampuan jenis pelayanan belum efisien karena persentase realisasi kinerja lebih kecil dibandingkan dengan persentase realisasi sumber daya anggaran yang digunakan.

## **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Melakukan recalibrasi alat ukur standar yang digunakan untuk menambah kemampuan jenis pelayanan
- Melakukan koordinasi dengan eselon I terkait kegiatan pembahasan penyusunan metode kerja yang baru

### **IKM.9 Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi. Indikator ini bertujuan untuk menjamin keakuratan pengukuran, menjamin mutu dan keandalan hasil pengukuran, memenuhi persyaratan standar dan regulasi akreditasi. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi mencerminkan kesiapan dalam melakukan pengawasan dan penjaminan mutu dan keandalan alat ukur

standar yang aktif digunakan untuk pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan serta inspeksi sarana dan prasarana.

Adapun definisi operasional dari indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi adalah persentase alat ukur standar yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan. Target indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi yang telah ditetapkan adalah 35 persen.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi adalah 35 persen dan realisasi sebesar 10,24 persen. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai pada semester I tahun 2026.

**Tabel 20 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                   | Target    | Realisasi    | Capaian |
|-----------------------------------------------------|-----------|--------------|---------|
| Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi | 35 Persen | 10,24 Persen | 29,26%  |

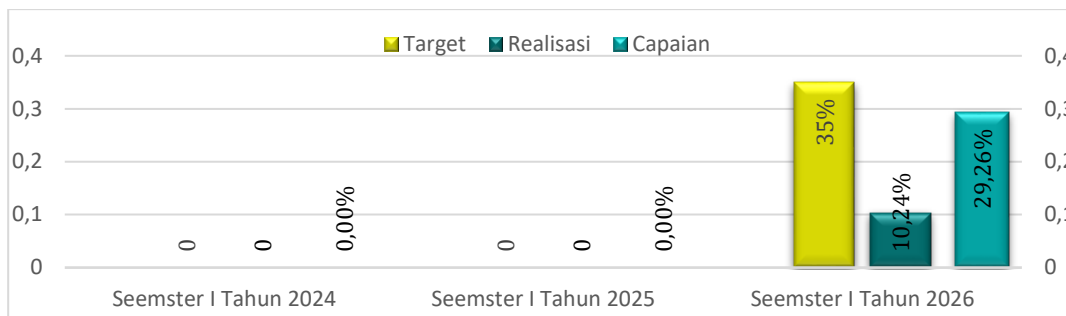
Terdapat 39 alat ukur standar yang berhasil di kalibrasi dari 381 alat ukur yang aktif digunakan.

#### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                   | Target (%) |      |      | Realisasi Semester I (%) |      |       | Capaian Semester I (%) |      |       |
|-----------------------------------------------------|------------|------|------|--------------------------|------|-------|------------------------|------|-------|
|                                                     | 2024       | 2025 | 2026 | 2024                     | 2025 | 2026  | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi | N/A        | N/A  | 35   | N/A                      | N/A  | 10,24 | N/A                    | N/A  | 29,26 |

**Grafik 10 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Alat Ukur Standar yang Telah Dikalibrasi Tahun 2024 – 2026**



Indikator kinerja persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi baru ada setelah renstra kemenkes 2025-2029 pada oktober 2025 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika indikator kinerja persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi pada semester I tahun 2026 sebesar 10,24 persen dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 50 persen maka capaiannya sebesar 20,48%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Keterbatasan anggaran untuk rekalisasi alat ukur standar akibat dari efisiensi anggaran Alternatif solusi yang dilakukan yaitu mengusulkan buka blokir anggaran untuk tarif rekalisasi alat ukur standar.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk mendukung pencapaian kinerja persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebesar Rp.541.996.000,- dengan realisasi sebesar Rp.19.536.000,- atau mencapai 3,6%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 60,36%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sudah efisien karena persentase realisasi kinerja lebih besar dibandingkan dengan persentase realisasi sumber daya anggaran yang digunakan.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Melaksanakan rekalisasi alat ukur standar pada lab kalibrasi alat ukur standar di kota medan untuk mengefisiensi anggaran sesuai dengan kemampuan kalibrasi lab tersebut.

### IKM.10 Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan. Indikator ini bertujuan untuk membangun hubungan dengan mitra dibidang pengembangan dan penelitian teknologi alat kesehatan dan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan seperti industri alat kesehatan, lembaga profesi dan institusi/ lembaga pendidikan, fasilitas pelayanan kesehatan baik rumah sakit, puskesmas, dinas kesehatan. Kerjasama terkait pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan dapat mendukung mutu alat kesehatan dan keselamatan pasien pada fasyankes.

Adapun definisi operasional dari indikator jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan adalah jumlah perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh suatu lembaga/institusi yang mencakup layanan atau kolaborasi di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan. Target indikator jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan adalah 20 dokumen.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan adalah 20 dokumen dan realisasi pada semester I sebesar 10 dokumen atau mencapai 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai.

**Tabel 22 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                                                        | Target     | Realisasi  | Capaian |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|---------|
| Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan | 20 Dokumen | 10 Dokumen | 50%     |

Adapun perjanjian kerja sama/kemitraan pada semester I tahun 2026 antara lain:

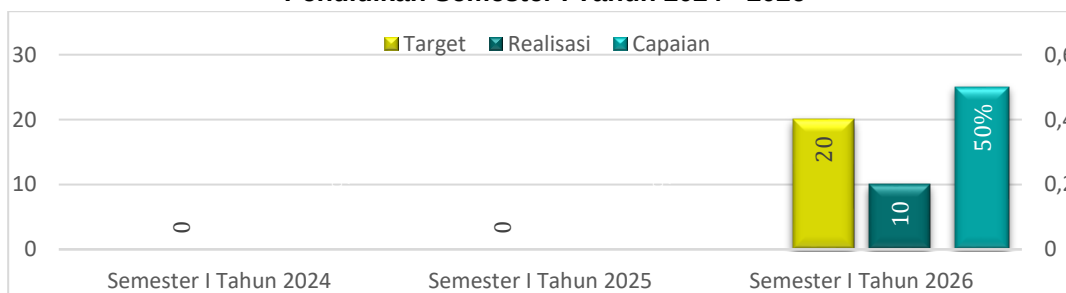
- 1) Dinkes Batubara,
- 2) RS. Bhayangkara Medan,
- 3) Dinkes Tapanuli Tengah,
- 4) Universitas Sumatera Utara,
- 5) Universitas Negeri Medan,
- 6) Universitas Cut Nyak Dhien,
- 7) Universitas Efarina,
- 8) Universitas Senior,
- 9) Dinkes simeulu
- 10) UPTD. Farmasi Dinkes Provinsi Kepri

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 23 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                                                        | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |      | Capaian Semester I (%) |      |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|------|------|------------------------|------|------|
|                                                                                          | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026 |
| Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan | N/A    | N/A  | 20   | N/A                  | N/A  | 10   | N/A                    | N/A  | 50   |

**Grafik 11 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan Semester I Tahun 2024 - 2026**



Indikator kinerja perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan baru ada pada bulan oktober tahun 2025 setelah terbit renstra kemenkes 2025-2029 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja serta capaian kinerja beberapa tahun sebelumnya.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan pada semester I tahun 2026 sebesar 10 dokumen dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 26 dokumen atau mencapai 38,46%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Masih terbatasnya fasyankes yang melakukan perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan
- Proses pembuatan baru dan perpanjangan MoU masih terkendala pada respon dari pihak fasyankes

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu tim kerja bimtek sudah membuat draft MoU agar mempercepat proses penyelesaian perjanjian kerjasama/kemitraan

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk mendukung pencapaian kinerja perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sebesar Rp. 448.987.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 168.776.166,- atau mencapai 37,59%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sudah efisien karena persentase realisasi kinerja lebih besar dibandingkan dengan persentase realisasi sumber daya anggaran yang digunakan.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Membuat kerjasama dengan lembaga pendidikan terkait penelitian, magang dan praktik kerja lapangan.

## IKM.11 Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan. Indikator ini bertujuan untuk menilai dan meningkatkan akuntabilitas, efektivitas, dan kualitas kinerja instansi pemerintah yang berorientasi pada hasil (outcome).

Adapun definisi operasional dari indikator nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah hasil evaluasi atas integrasi perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah berdasarkan PermenPAN RB No.88 Tahun 2021. Target indikator indikator nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah 83 Nilai.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator indikator nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah 83 nilai dan realisasinya adalah 85,45 atau mencapai 102,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **tercapai**.

**Tabel 24 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja       | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------------|--------|-----------|---------|
| Nilai SAKIP BPAFK Medan | 83     | 85,45     | 102,95  |

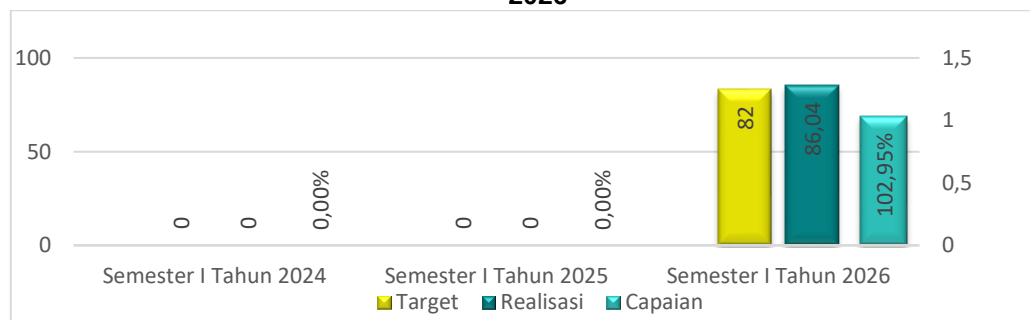
Nilai SAKIP BPAFK Medan pada semester I Tahun 2026 diperoleh dari hasil penilaian evaluasi SAKIP on going BPAFK Medan pada semester I Tahun 2025 hingga dilakukan penilaian evaluasi SAKIP on going Tahun 2026 pada Triwulan III Tahun 2026.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 25 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai SAKIP BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 - 2026**

| Indikator Kinerja       | Target |      |      | Realisasi Semester I |      |       | Capaian Semester I (%) |      |        |
|-------------------------|--------|------|------|----------------------|------|-------|------------------------|------|--------|
|                         | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025 | 2026  | 2024                   | 2025 | 2026   |
| Nilai SAKIP BPAFK Medan | N/A    | N/A  | 83   | N/A                  | N/A  | 85,45 | N/A                    | N/A  | 102,95 |

**Grafik 12 Target, Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026**



Indikator kinerja Nilai SAKIP BPAFK Medan merupakan indikator kinerja mandatory dari ditjen farmasi dan alat kesehatan yang baru ada pada tahun 2026 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

## 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator Nilai SAKIP BPAFK Medan merupakan indikator mandatory baru pada perjanjian kinerja tahun 2026, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target periode akhir RAK 2025-2029.

## 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Berdasarkan nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen – komponen berdasarkan Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka nilai SAKIP on Going Tahun 2025 BPAFK Medan yaitu 85,45 dengan predikat A maka interpretasi dari penilaian tersebut adalah “Memuaskan” dengan pengertian “Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintah berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/pengawas/subkoordinator.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Terdapat 4 indikator kinerja yang tergetnya tidak tercapai pada tahun 2025 yang berpengaruh terhadap penilaian SAKIP 2025.

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu :

- Mengusulkan perubahan target indikator nilai SAKIP tahun 2026 karena tidak tercapai pada tahun 2025.
- Menyediakan anggaran untuk kegiatan kalibrasi alat kesehatan di rs dan puskesmas yang diawasi karena indikator RS dan Puskesmas yang dikalibrasi tidak tercapai pada tahun 2025.

## **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi sumber daya anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 19.022.805.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.630.644.835,- atau 40,11%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 102,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

## **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Program pengembangan inovasi dalam hal “Sistem Monitoring dan Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan Klausul ISO/IEC 17025” yang mendukung keberhasilan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah BPAFK Medan tahun 2025.

## **IKM.12 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator indeks kepuasan masyarakat. Indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPAFK Medan, sebagai dasar untuk evaluasi kinerja layanan, identifikasi area perbaikan, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Indeks ini mencerminkan seberapa baik BPAFK Medan memenuhi ekspektasi pelanggan serta kontribusinya terhadap masyarakat.

Adapun definisi operasional dari indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik.

Target yang ditetapkan pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sebesar 83 nilai.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah 83 dan realisasinya adalah 92,46 atau mencapai 111,40%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **tercapai**.

**Tabel 26 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                   | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan | 83     | 92,46     | 111,40% |

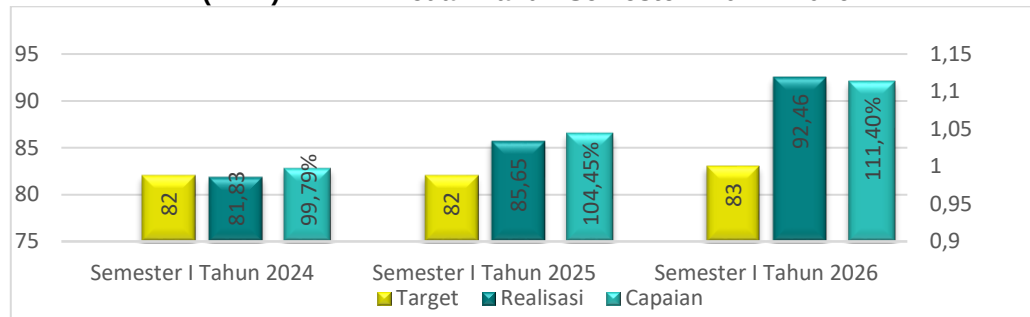
Pada Semester I Tahun 2026, terdapat 9 responden yang telah mengisi survey kepuasan masyarakat mencakup 4 jenis layanan yang ada di BPAFK Medan, yaitu pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, uji kesesuaian dan proteksi radiasi, inspeksi sarana dan prasarana, dan pemantauan dosis perorangan.

#### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 27 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 - 2026**

| Indikator Kinerja                                   | Target |      |      | Realisasi Semester I |       |       | Capaian Semester I (%) |       |        |
|-----------------------------------------------------|--------|------|------|----------------------|-------|-------|------------------------|-------|--------|
|                                                     | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025  | 2026  | 2024                   | 2025  | 2026   |
| Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan | 82     | 82   | 83   | 81,83                | 85,65 | 92,46 | 99,79                  | 104,5 | 111,40 |

**Grafik 13 Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan Tahun Semester I 2024 - 2026**



Pada tahun 2024 target Indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan yang ditetapkan sebesar 82 nilai dan realisasi pada semester I sebesar 81,83 nilai atau mencapai 99,79%. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan sebesar 82 nilai dan realisasi pada semester I sebesar 85,65 atau mencapai 104,45%. Dan pada tahun 2026 target yang ditetapkan sebesar 83 nilai dan realisasi pada semester I sebesar 92,46 atau mencapai 111,40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 target kinerja tidak tercapai pada semester I dan pada tahun 2025-2026 target kinerja dapat dicapai pada semester I.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika dibandingkan realisasi kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) BPAFK Medan semester I tahun 2026 yaitu 92,46 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu 86 maka capaiannya sebesar 107,51%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Berdasarkan nilai konversi IKM pada Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang indeks kepuasan masyarakat dengan kategori terhadap penilaian mutu layanan, maka nilai mutu layanan BPAFK Medan yaitu 92,46 berada pada kategori nilai Mutu Pelayanan A (Sangat Baik) ; nilai interval konversi : 88,30 – 100.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Masih sedikitnya jumlah responden yang mengisi survey kepuasan masyarakat.

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu mengumpulkan kontak pelanggan untuk menyebarkan kuesioner survey kepuasan masyarakat.

## **6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi sumber daya anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.51.045.000,- dengan realisasi sebesar Rp.38.905.500,- atau 76,22%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 111,40%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

## **7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Tim mutu melaksanakan monitoring pengisian survey kepuasan pelanggan setiap bulan dan menindaklanjuti terhadap fasyankes yang belum mengisi survey kepuasan pelanggan.
- Berkoordinasi dengan fasyankes yang telah dilayani agar dapat mengisi survey kepuasan masyarakat

### **IKM.13 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai salah satu instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola kementerian/lembaga, unit eselon I, dan/ atau satuan kerja bersangkutan. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKAK/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan, penyusunan reviu angka dasar, penyusunan alokasi anggaran tahun berikutnya dan/atau penyesuaian anggaran tahun berkenaan, dan pemberian penghargaan dan/atau pengenaan sanksi.

Adapun definisi operasional dari indikator nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan adalah Besarnya nilai kinerja anggaran satuan kerja diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari:

1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan atas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait standar biaya yang meliputi:
  - a. Penggunaan SBK; dan/ atau
  - b. Efisiensi SBK.
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas:
  - a. Revisi DIPA;
  - b. Deviasi Halaman III DIPA;
  - c. Penyerapan Anggaran;
  - d. Belanja Kontraktual;
  - e. Penyelesaian Tagihan;
  - f. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP);
  - g. Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan
  - h. Capaian Output.

Target yang ditetapkan untuk Indikator Nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan sebesar 94 nilai.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan yang ditetapkan sebesar 94 nilai dan realisasi sebesar 54,36 nilai dengan capaian sebesar 57,83%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai.

**Tabel 28 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                      | Target   | Realisasi   | Capaian |
|----------------------------------------|----------|-------------|---------|
| Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan | 94 Nilai | 54,76 Nilai | 58,26%  |

Nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan diperoleh dari hasil penjumlahan dari nilai kinerja perencanaan anggaran yang dikalikan 50 persen dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang dikalikan 50 persen. Dimana jika dihitung nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan pada Semester I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 29 Nilai Kinerja Penganggaran Semester I Pada Aplikasi E-Monev Kemenkeu**

| Satuan Kerja                                        | NK Perencanaan Anggaran | NK Pelaksanaan Anggaran | Nilai Kinerja Anggaran |
|-----------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN MEDAN | 12,59                   | 96,93                   | 54,76                  |

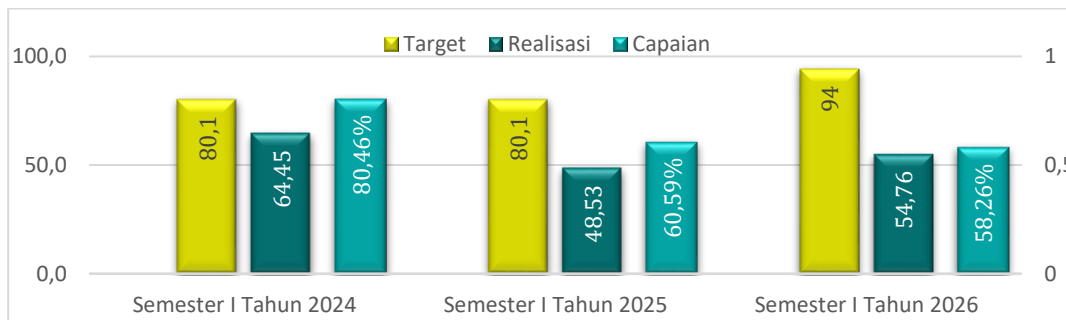
$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} &= \text{Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran} \times 50\% + \text{Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran} \times 50\% \\
 &= ((12,59 \times 50\%) + (96,93)) \\
 &= 6,295 + 48,465 \\
 &= 54,76
 \end{aligned}$$

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 30 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                      | Target |      |      | Realisasi Semester I |       |       | Capaian Semester I (%) |       |       |
|----------------------------------------|--------|------|------|----------------------|-------|-------|------------------------|-------|-------|
|                                        | 2024   | 2025 | 2026 | 2024                 | 2025  | 2026  | 2024                   | 2025  | 2026  |
| Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan | 80,1   | 80,1 | 94   | 64,45                | 48,53 | 54,76 | 80,46                  | 60,59 | 58,26 |

**Grafik 14 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan Tahun 2024 – 2026**



Pada tahun 2024 target yang ditetapkan sebesar 80,1 nilai dengan realisasi pada semester I sebesar 64,45 nilai atau mencapai 80,46%. Pada tahun 2025 target yang ditetapkan adalah 80,1 nilai dengan realisasi semester I sebesar 48,53 atau mencapai 60,59%. Dan pada tahun 2026 target yang ditetapkan sebesar 94 dengan realisasi semester I sebesar 54,76 atau mencapai 58,26%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa target kinerja belum dapat dicapai pada semester I selama 3 tahun berturut.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika dibandingkan realisasi kinerja nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan semester I tahun 2026 sebesar 54,76 dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 95,5 maka capaiannya 57,34%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator nilai kinerja penganggaran BPAFK Medan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Capaian output untuk RO SBKU yaitu RO Layanan BMN masih dianggap anomali karena realisasi anggaran masih 30% sebab dari pemblokiran sebagian anggaran pada RO tersebut. Sehingga nilai capaian output tidak maksimal dan menyebabkan nilai kinerja perencanaan anggaran juga tidak maksimal.

Alternatif solusi yang dilakukan adalah mengusulkan pergeseran anggaran kegiatan Layanan BMN sebagai RO SBKU yang baru untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat beberapa kegiatan yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator Nilai Kinerja Penganggaran BPAFK Medan sebesar Rp. 9.902.000,- dengan realisasi sebesar Rp.3.198.600 atau mencapai 35,46%. Sehingga jika dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator kinerja ini yaitu perbandingan antara persentase realisasi indikator kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka realisasi kinerja indikator sebesar 58,26% lebih besar persentase realisasi anggaran sebesar 35,46% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan efisien.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Pelaksanaan rapat optimalisasi penyerapan anggaran,
- Pelaksanaan revisi halaman III DIPA,
- Pelaksanaan kegiatan pada RO SBKU.

**IKM.14 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan

nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator indeks kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kualitas SDM melalui penilaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.

Adapun definisi operasional dari indikator indeks kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah pelaksanaan manajemen ASN secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien yang didasarkan pada prinsip meritokrasi untuk menghasilkan ASN yang berintegritas dan Profesional dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Peningkatan kompetensi atau pelatihan yang diikuti ASN BPAFK Medan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, perkembangan karir pegawai serta kompetensi dan keterampilan teknis. Target indikator indeks kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan yang ditetapkan sebesar 82 nilai.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator indeks kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan yang ditetapkan sebesar 82 nilai dan realisasi pada semester I sebesar 79,8 nilai atau mencapai 97,32%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai pada tahun 2026.

**Tabel 31 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja               | Target | Realisasi | Capaian |
|---------------------------------|--------|-----------|---------|
| Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan | 82     | 79,8      | 97,32%  |

Daftar nilai IP ASN 82 keatas pada pegawai BPAFK Medan Semester I Tahun 2026 sebagai berikut:

- |                                   |                                |
|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Dzia Ur Ridha,                 | 18. Ichpan Muhrozi,            |
| 2. Lincewati Saragi Sidauruk,     | 19. Muhammad Tuah Damanik,     |
| 3. Hendri Mangatas Tua Panjaitan, | 20. Ricky Aprianto Bangun,     |
| 4. Murniwati Pangaribuan,         | 21. Dedi Antoni,               |
| 5. Sulvina ,                      | 22. Ismail Faruqi,             |
| 6. Dwi Hardito,                   | 23. Debby Rhaudah,             |
| 7. Juliana Lasniar Sidauruk,      | 24. Robert Philip Keliat,      |
| 8. Riadiana Sembiring,            | 25. Muhammad Ridho Kurnia,     |
| 9. Liberti Tarigan,               | 26. Irfan Syahputra Matondang, |

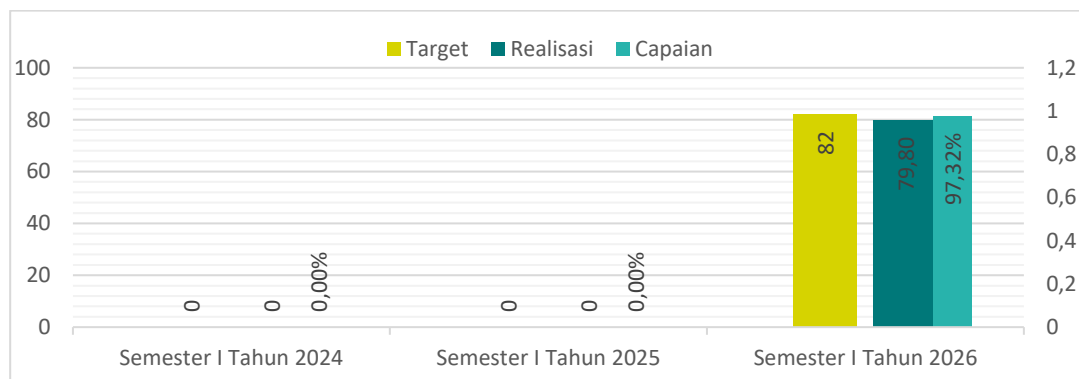
10. Nandar Prabudi,
11. Niasman Tambunan,
12. Handayani Trisna Br Tarigan,
13. Arifin Sijabat,
14. Theresia Dian Lestari,
15. Syahfitri Andriani,
16. Myra Apriandini,
17. Eliza Katrin Br Tarigan,
27. Tamba Silaban,
28. Galuh Sandi Munggaran,
29. Yuyun Azizah Kudadiri,
30. Rony Andrian,
31. Irwan Saputra Hutaauruk,
32. Rifajralnofi Ayuza,
33. Elisabet Turnip.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 32 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan yang Diikuti Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja               | Target (%) |      |      | Realisasi Semester I (%) |      |      | Capaian Semester I (%) |      |       |
|---------------------------------|------------|------|------|--------------------------|------|------|------------------------|------|-------|
|                                 | 2024       | 2025 | 2026 | 2024                     | 2025 | 2026 | 2024                   | 2025 | 2026  |
| Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan | N/A        | N/A  | 82   | N/A                      | N/A  | 79,8 | N/A                    | N/A  | 97,32 |

**Grafik 15 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026**



Indikator kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan baru ada pada oktober tahun 2025 setelah rentsra kemenkes 2025-2029 terbit sehingga belum dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan semester I tahun 2026 sebesar 79,8 nilai dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 85 nilai maka capaiannya sebesar 93,88%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Masih belum meratanya pelatihan teknis yang menjadi salah satu penilaian indeks kualitas SDM.
- Masih 41 pegawai dari 86 pegawai (47,67%) yang sudah melaksanakan pengembangan kompetensi sampai dengan 20 JPL

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu

- Melakukan pemantauan terhadap pengembangan kompetensi pegawai.
- Secara rutin membagikan informasi terkait pelaksanaan jadwal pengembangan kompetensi yang dapat diikuti ASN melalui saluran komunikasi pesan (Whatsapp Group) BPAFK Medan.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan sebesar Rp. 610.640.000,- dengan realisasi sebesar Rp.61.042.860 atau mencapai 10%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 97,32%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada Indeks Kualitas SDM BPAFK Medan sudah efisien karena persentase realisasi kinerja lebih kecil dari persentase realisasi anggaran.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Melakukan pemantauan terhadap pengembangan kompetensi pegawai.
- Secara rutin membagikan informasi terkait pelaksanaan jadwal pengembangan kompetensi yang dapat diikuti ASN melalui saluran komunikasi pesan (Whatsapp Group) BPAFK Medan.

## **IKM.15 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan. Indikator ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, dan kualitas pengelolaan keuangan serta mencegah adanya temuan berulang.

Adapun definisi operasional dari indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti UPT PAFK dan telah dimonitor APiP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap. Target yang ditetapkan untuk Indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan sebesar 95 persen.

### **1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

Target indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan yang ditetapkan sebesar 95 persen dan realisasi sebesar 97,06 persen dengan capaian sebesar 102,17%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini tercapai pada semester I tahun 2026.

**Tabel 33 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                                                                          | Target | Realisasi | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan | 95%    | 97,06%    | 102,17% |

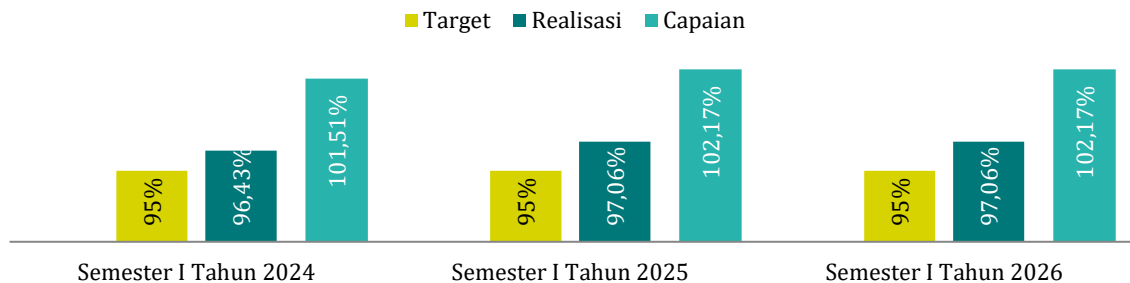
Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sebanyak 34 rekomendasi, 33 rekomendasi sudah tuntas dan 1 rekomendasi dinyatakan belum sesuai rekomendasi.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 34 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                                                                          | Target (%) |      |      | Realisasi Semester I (%) |       |       | Capaian Semester I (%) |        |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------|------|--------------------------|-------|-------|------------------------|--------|--------|
|                                                                                            | 2024       | 2025 | 2026 | 2024                     | 2025  | 2026  | 2024                   | 2025   | 2026   |
| Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan | 95         | 95   | 95   | 96,43                    | 97,06 | 97,06 | 101,5                  | 102,17 | 102,17 |

**Grafik 16 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 - 2025**



Pada tahun 2024 persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan sebesar 96,43% mencapai 101,51% dari target sebesar 95%. Pada tahun 2025 persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan sebesar 97,06% mencapai 102,17% dari target sebesar 95%. Dan pada tahun 2026 persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan sebesar 97,06% mencapai 102,17% dari target sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan tercapai pada semester I selama 3 tahun berturut.

## 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika realisasi kinerja persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan semester I tahun 2026 sebesar 95% dibandingkan dengan

target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 95% maka capaiannya sebesar 100%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Masih terdapat piutang macet yang belum tertagih dan adanya dokumen pelayanan yang sulit ditelusuri

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu Melakukan konfirmasi ulang kepada fasyankes yang masih memiliki piutang dan berkoordinasi dengan tim teknis terkait dokumen pelayanan tersebut.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat beberapa kegiatan yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti BPAFK Medan sebesar Rp. 23.020.000,- dan belum ada realisasi dan capaiannya. Sehingga jika dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator kinerja ini yaitu perbandingan antara persentase realisasi indikator kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka realisasi kinerja indikator sebesar 102,17% lebih besar persentase realisasi anggaran sebesar 0% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan sudah efisien.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan konfirmasi ulang kepada fasyankes yang masih memiliki piutang dan berkoordinasi dengan tim teknis terkait dokumen pelayanan tersebut.

**IKM.16 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan. Adapun definisi operasional dari indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat

dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah nilai maturitas manajemen risiko UPT PAFK dari hasil penilaian mandiri/ APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Target yang ditetapkan untuk Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan sebesar 3,80 nilai.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan yang ditetapkan sebesar 3,80 nilai dan belum realisasi dan capaiannya. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai.

**Tabel 35 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                            | Target     | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------|------------|-----------|---------|
| Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan | 3,79 Nilai | N/A       | 0%      |

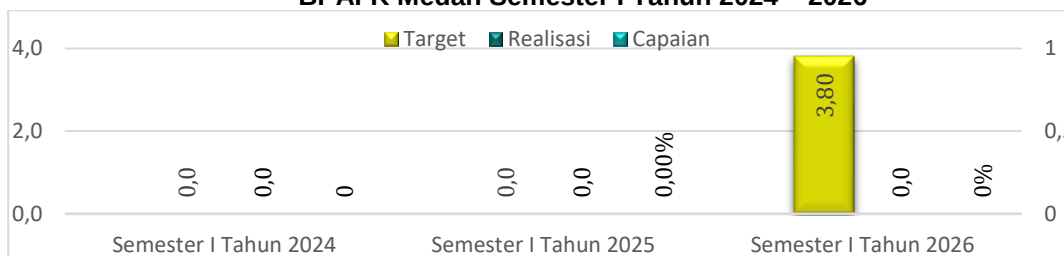
Pada semester I tahun 2026 belum dilakukan peninjauan kualitas oleh inspektorat jenderal sehingga belum didapat realisasi dari indikator kinerja nilai maturitas manajemen risiko BPAFK Medan. Namun tim SKI telah melakukan penilaian mandiri manajemen risiko BPAFK Medan tahun 2026 dengan hasil nilai sebesar 3.84 nilai.

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 36 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026**

| Indikator Kinerja                            | Target |      |      | Realisasi |      |      | Capaian (%) |      |      |
|----------------------------------------------|--------|------|------|-----------|------|------|-------------|------|------|
|                                              | 2024   | 2025 | 2026 | 2024      | 2025 | 2026 | 2024        | 2025 | 2026 |
| Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan | N/A    | N/A  | 3,80 | N/A       | N/A  | N/A  | N/A         | N/A  | N/A  |

**Grafik 17 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan Semester I Tahun 2024 – 2026**



Indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan baru ada pada bulan oktober tahun 2025 setelah renstra kemenker 2025-2029 terbit, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target, realisasi dan capaian beberapa tahun sebelumnya.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika dibandingkan realisasi kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan semester I tahun 2026 sebesar 0 dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 3,83 maka capaiannya 0%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Belum terdapat SOP Anti Korupsi Spesifik yang berpengaruh pada capaian nilai maturitas manajemen risiko.

Alternatif solusi yang dilakukan yaitu menyusun SOP Anti Korupsi Spesifik

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Terdapat beberapa kegiatan yang tercantum dalam DIPA untuk mendukung capaian indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan sebesar Rp. 107.852.000,- dengan realisasi sebesar Rp.0 atau mencapai 0%. Sehingga jika dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko BPAFK Medan yaitu perbandingan antara persentase realisasi indikator kinerja sama dengan persentase realisasi anggaran, maka realisasi kinerja indikator sebesar 0% lebih besar persentase realisasi anggaran sebesar 0% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan **efisien**.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melalui laporan triwulanan UPG.
- Melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP-T dan Manajemen Risiko.

## **IKM.17 Perolehan Pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan**

Program Sistem Ketahanan Kesehatan dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan. Indikator ini bertujuan untuk menggambarkan capaian pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan dari hasil layanan inspeksi sarana prasarana, kalibrasi alat kesehatan, uji produk alkes dan PKRT, pemantauan dosis personal, dan uji kesesuaian & paparan radiasi, alat ukur standar dan alat ukur radiasi yang telah dilakukan sesuai dengan pola tarif Peraturan Menteri Keuangan No 45 Tahun 2024 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatile Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan.

Adapun definisi operasional dari indikator perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak yang selanjutnya disingkat PNBPN adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar, penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Dalam memberikan pelayanan, BPAFK Medan menggunakan tarif pelayanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2024 terjadi penyesuaian terkait perubahan nomenklatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan. Target perolehan PNBPN yang ditetapkan pada tahun 2026 sebesar Rp. 5.915.250.000,-.

### **1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

Target indikator perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan yang ditetapkan sebesar Rp. 5.915.250.000,- dan realisasi pada semester I sebesar Rp. 3.136.394.400,- atau mencapai 53,02%. Maka dapat disimpulkan bahwa target indikator perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan pada semester I belum tercapai.

**Tabel 37 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Pendapatan BPAFK Medan Semester I Tahun 2026**

| Indikator Kinerja                       | Target            | Realisasi         | Capaian |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------|---------|
| <b>Perolehan Pendapatan BPAFK Medan</b> | Rp. 5.915.250.000 | Rp. 3.136.394.400 | 53,02%  |

Perolehan PNBP yang diterima BPAFK Medan selalu berubah setiap bulannya, tergantung dari permintaan pelanggan dan pelayanan serta dari penagihan piutang baik yang penagihan yang dilaksanakan secara langsung maupun melalui surat tagihan oleh Tim PNBP BPAFK Medan. Adapun rincian pendapatan BPAFK Medan perbulannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 38 Rincian Perolehan PNBP perbulan**

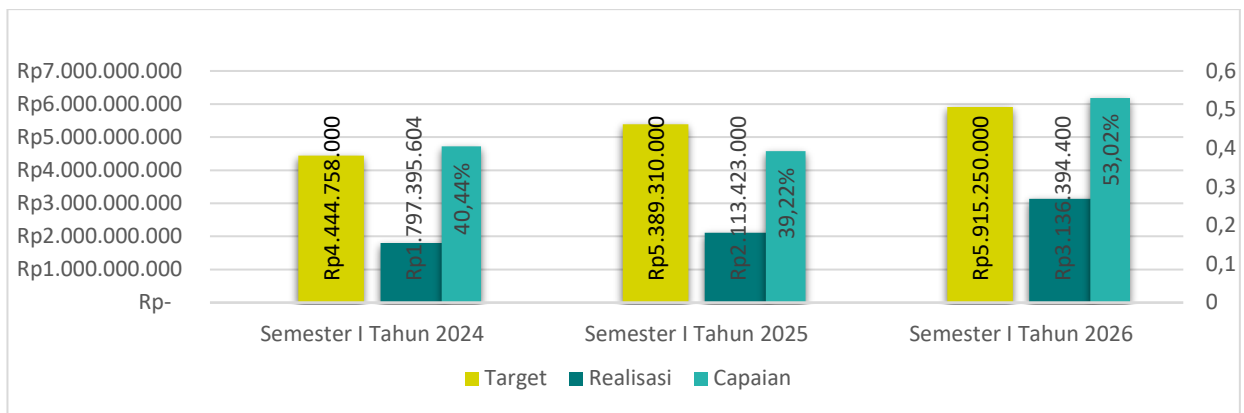
| No.                               | Bulan    | Jumlah Pendapatan    |
|-----------------------------------|----------|----------------------|
| 1                                 | Januari  | 1.170.156.000        |
| 2                                 | Februari | 175.721.400          |
| 3                                 | Maret    | 324.606.000          |
| 4                                 | April    | 1.170.435.000        |
| 5                                 | Mei      | 295.476.000          |
| 6                                 | Juni     | 176.864.000          |
| <b>Total PNBP Semester I 2026</b> |          | <b>3.136.394.400</b> |
| <b>Target PNBP 2026</b>           |          | <b>5.915.250.000</b> |
| <b>Capaian</b>                    |          | <b>53,02 %</b>       |

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

**Tabel 39 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester I Tahun 2024 - 2026**

| Indikator Kinerja                                     | Target<br>( Ribu Rupiah) |           |           | Realisasi Semester I<br>(Rp) |               |               | Capaian Semester I<br>(%) |       |       |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|-----------|------------------------------|---------------|---------------|---------------------------|-------|-------|
|                                                       | 2024                     | 2025      | 2026      | 2024                         | 2025          | 2026          | 2024                      | 2025  | 2026  |
| <b>Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</b> | 4.444.758                | 5.389.310 | 5.915.250 | 1.797.395.604                | 2.113.423.000 | 3.136.394.400 | 40,44                     | 39,22 | 53,02 |

**Grafik 18 Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester I Tahun 2024 – 2026**



Pada semester I tahun 2024 perolehan PNBP BPAFK Medan sebesar Rp.1.797.395.604,- mencapai 40,44% dari target sebesar Rp. 4.444.758.000,-. Pada semester I tahun 2025 perolehan PNBP BPAFK Medan sebesar Rp. 2.113.423.000,- mencapai 39,22% dari target sebesar Rp. 5.389.310.000,-. Dan pada semester I tahun 2026 perolehan PNBP BPAFK Medan sebesar Rp. 3.136.394.400,- mencapai 53,02% dari target sebesar Rp. 5.915.250.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator perolehan PNBP belum dapat dicapai pada semester I 3 tahun berturut.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika dibandingkan realisasi kinerja perolehan PNBP semester I tahun 2026 yaitu Rp. 3.136.394.400,- dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu Rp.9.904.252.000,- maka capaiannya sebesar 31,67%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Pada indikator perolehan PNBP pada setiap satuan kerja pengampunya mempunyai target yang berbeda-beda sehingga dalam hal ini tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Masih sedikit permintaan pelayanan dari pelanggan pada semester I
- Masih banyaknya fasyankes yang tidak patuh dalam pembayaran tagihan sesuai SOP.
-

Alternatif solusi yang telah dilakukan yaitu

- Berkoordinasi dengan pihak fasyankes terkait penjadwalan pelaksanaan pelayanan
- Memaksimalkan penagihan tarif layanan melalui surat tagihan kepada pelanggan

#### 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya anggaran yang dianggarkan untuk memperoleh target PNBPN sebesar Rp.110.862.000. Dan realisasi anggaran untuk mendukung indikator kinerja sebesar Rp.50.700.000,- atau 45,7% dari anggaran yang tercantum dalam DIPA. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 159,68%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator perolehan PNBPN sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

#### 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Membuat billing tagihan dan dikirim kepada pelanggan sebagai bagian dari surat tagihan
- Mengirim surat tagihan kepada pelanggan.

## 3.2. Realisasi Anggaran

BPAFK Medan memiliki anggaran yang tercantum dalam DIPA awal tahun 2026 sebesar Rp. 22.240.826.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 17.163.217.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 5.077.609.000,-. Kemudian pada bulan Januari 2026 terdapat efisiensi anggaran belanja kementerian kesehatan dimana terdapat pengurangan pagu efektif rupiah murni sehingga total pagu anggaran BPAFK Medan pada tahun 2026 sebesar Rp. 21.872.337.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 16.794.728.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 1.575.950.000,-.

Dengan total keseluruhan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.436.373.043,- yang terdiri dari realisasi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 7.410.486.615,- dan realisasi anggaran PNBPN sebesar Rp. 1.025.886.428,-.

**Tabel 40 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja**

| NO          | Kode   Nama Satker                                           | Keterangan | Jenis Belanja  |               |               |             |         |       |        |           |                | Total          |
|-------------|--------------------------------------------------------------|------------|----------------|---------------|---------------|-------------|---------|-------|--------|-----------|----------------|----------------|
|             |                                                              |            | Pegawai        | Barang        | Modal         | Beban Bunga | Subsidi | Hibah | Bansos | Lain-Lain | Transfer       |                |
| 1           | 690806   BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN MEDAN | PAGU       | 13.680.258.000 | 6.935.602.000 | 1.256.477.000 | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0              | 21.872.337.000 |
|             |                                                              | REALISASI  | 5.818.200.055  | 2.074.832.428 | 543.340.560   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0              | 8.436.373.043  |
|             |                                                              | %          | 42.53%         | 29.92%        | 43.24%        | 0%          | 0%      | 0%    | 0%     | 0%        | 0%             | 38.57%         |
|             |                                                              | SISA       | 7.862.057.945  | 4.860.769.572 | 713.136.440   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0              | 13.435.963.957 |
| GRAND TOTAL |                                                              | PAGU       | 13.680.258.000 | 6.935.602.000 | 1.256.477.000 | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 21.872.337.000 |                |
|             |                                                              | REALISASI  | 5.818.200.055  | 2.074.832.428 | 543.340.560   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 8.436.373.043  |                |
|             |                                                              | %          | 42.53%         | 29.92%        | 43.24%        | 0%          | 0%      | 0%    | 0%     | 0%        | 38.57%         |                |
|             |                                                              | SISA       | 7.862.057.945  | 4.860.769.572 | 713.136.440   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 13.435.963.957 |                |

### 3.3. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

#### a. Sumber Daya Manusia

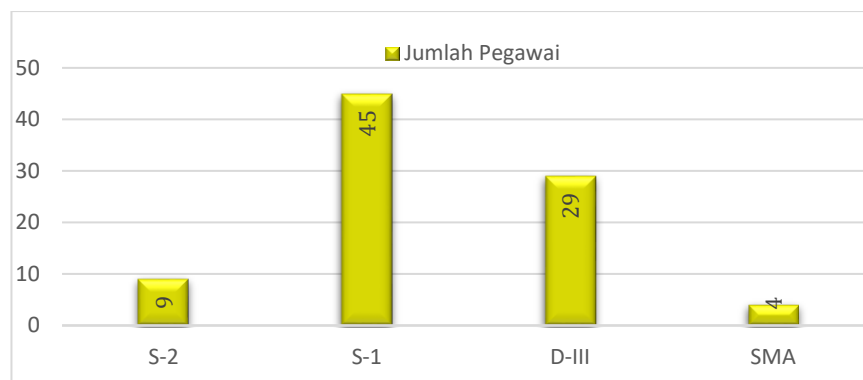
##### 1) Pendidikan Formal

Klasifikasi kompetensi pegawai BPAFK Medan berdasarkan tingkat Pendidikan dan bidang keahliannya. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 41 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

| No     | Pendidikan            | Jumlah |
|--------|-----------------------|--------|
| 1      | S2                    | 9      |
| 2      | S1                    | 45     |
| 3      | D3                    | 29     |
| 4      | Sekolah Menengah Atas | 4      |
| Jumlah |                       | 87     |

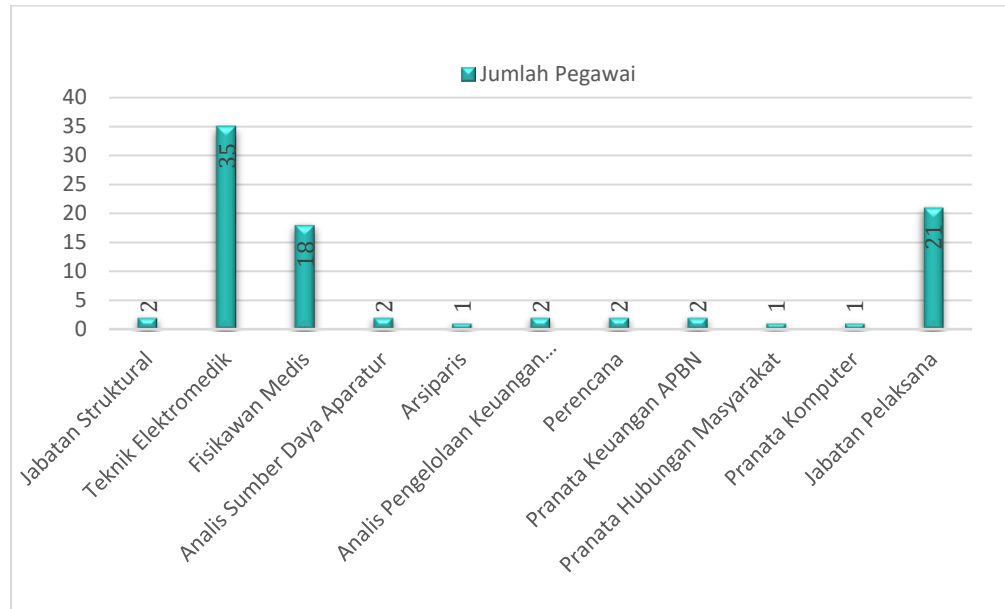
**Grafik 19 Tingkat Pendidikan SDM BPAFK Medan**



##### 2) Peta Jabatan

Jumlah PNS BPAFK Medan berdasarkan Jabatan terdiri atas jabatan struktural sebanyak 2 PNS terdiri dari Eselon III sebanyak 1 PNS dan Eselon IV sebanyak 1 PNS, Jabatan Teknisi Elektromedik sebanyak 24 PNS, 5 CPNS dan 6 PPPK, Jabatan Fisikawan Medis sebanyak 13 PNS dan 5 CPNS, Jabatan Fungsional Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur sebanyak 2 PNS, Jabatan Fungsional Arsiparis sebanyak 1 PNS, Jabatan Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN 2 PNS, Jabatan Fungsional Perencana 2 PNS, Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN 1 PNS dan 1 CPNS, Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat sebanyak 1 CPNS, Jabatan Fungsional Pranata Komputer sebanyak 1 CPNS dan Jabatan Pelaksana sebanyak 21 PNS, dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

**Grafik 20 Jabatan SDM BPFK Medan**



### 3) Status Pegawai

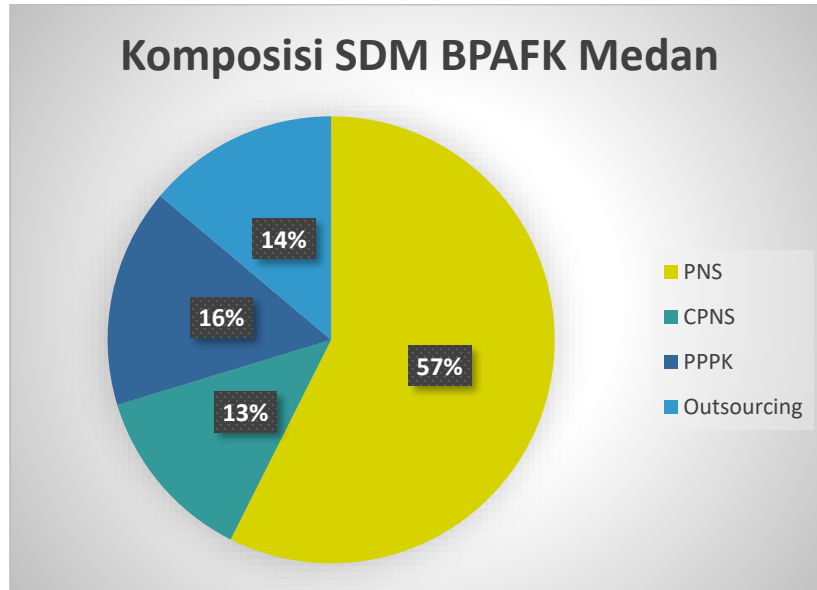
Adapun pegawai BPAFK Medan berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

- Jumlah PNS di BPAFK Medan sebanyak 58 orang;
- Jumlah CPNS di BPAFK Medan sebanyak 13 orang
- Jumlah PPPK di BPAFK Medan sebanyak 16 orang;
- Pegawai Outsourcing di BPAFK Medan sebanyak 14 orang.

**Tabel 42 Komposisi SDM di BPFK Medan**

| No. | Status                                     | Jumlah    |
|-----|--------------------------------------------|-----------|
| 1.  | Pegawai Negeri Sipil                       | 58        |
| 2.  | Calon Pegawai Negeri Sipil                 | 13        |
| 3.  | Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja | 5         |
| 4.  | Pegawai Outsourcing                        | 14        |
|     | <b>Total</b>                               | <b>87</b> |

**Grafik 21 Status Kepegawaian SDM BPAFK Medan**



**b. Sumber Daya Anggaran**

**Tabel 43 Sumber Daya Anggaran BPAFK Medan Tahun 2026**

| KODE                   | PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO                                                                                   | VOLUME / TARGET | SATUAN      | ALOKASI ANGGARAN (Rp) | ALOKASI BLOKIR (Rp) | ALOKASI EFEKTIF (Rp) |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|-----------------------|---------------------|----------------------|
| Total Pagu Keseluruhan |                                                                                                           |                 |             | 21.872.337.000        | 1.933.494.000       | 19.938.843.000       |
| 024.07.DZ              | Program Sistem Ketahanan Kesehatan                                                                        |                 |             | 1.997.807.000         | 650.396.000         | 1.347.411.000        |
| 5839                   | Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)                |                 |             | 1.997.807.000         | 650.396.000         | 1.347.411.000        |
| 5839.BDB               | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga                                                                          | 18              | Lembaga     | 96.142.000            | 48.071.000          | 48.071.000           |
| 002                    | Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE ( Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15) | 18              | Lembaga     | 96.142.000            | 48.071.000          | 48.071.000           |
| 7963.BJB               | Penyidikan dan Pengujian Peralatan[Program Baru - Perubahan Kebijakan]                                    | 200             | Unit        | 856.328.000           | 245.718.000         | 610.610.000          |
| 7963.BJB.501           | Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)                                                  | 20              | Unit        | 204.781.000           | 102.389.000         | 102.392.000          |
| 7963.BJB.502           | Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)                                                                          | 180             | Unit        | 651.547.000           | 143.329.000         | 508.218.000          |
| 5839.CAB               | Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]                                                                        | 6               | Paket, Unit | 596.350.000           | 119.270.000         | 477.080.000          |
| 501                    | Alat Kalibrasi (RF-15)                                                                                    | 6               | Paket       | 596.350.000           | 119.270.000         | 477.080.000          |
| 5839.CCB               | OM Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]                                                                     | 1               | Paket       | 448.987.000           | 237.337.000         | 211.650.000          |
| 501                    | Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)                                                          | 1               | Paket       | 448.987.000           | 237.337.000         | 211.650.000          |
| 024.07.WA              | Program Dukungan Manajemen                                                                                |                 |             | 19.874.530.000        | 1.283.098.000       | 18.591.432.000       |
| 4814                   | Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan                           | 3               | Layanan     | 19.874.530.000        | 1.283.098.000       | 18.591.432.000       |

| KODE     | PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO                          | VOLUME / TARGET | SATUAN         | ALOKASI ANGGARAN (Rp) | ALOKASI BLOKIR (Rp) | ALOKASI EFEKTIF (Rp) |
|----------|--------------------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|---------------------|----------------------|
| 4814.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal              | 3               | Layanan        | 18.803.750.000        | 854.809.000         | 17.948.941.000       |
| 956      | Layanan BMN                                      | 1               | Layanan        | 9.902.000             | 1.510.000           | 8.392.000            |
| 962      | Layanan Umum                                     | 1               | Layanan        | 2.000.002.000         | 853.299.000         | 1.146.703.000        |
| 994      | Layanan Perkantoran                              | 1               | Layanan        | 16.794.728.000        | 0                   | 16.794.728.000       |
| 4814.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line] | 8               | Unit           | 460.140.000           | 226.668.000         | 233.472.000          |
| 951      | Layanan Sarana Internal                          | 8               | Unit           | 460.140.000           | 226.668.000         | 233.472.000          |
| EBC      | Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]        | 1               | Orang, Layanan | 610.640.000           | 201.621.000         | 409.019.000          |
| 996      | Layanan Pendidikan dan Pelatihan                 | 1               | Layanan        | 610.640.000           | 201.621.000         | 409.019.000          |

### c. Sarana dan Prasarana

Pencapaian peningkatan dari segi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan layanan yang ditunjukkan dengan adanya penambahan fasilitas perkantoran, fasilitas laboratorium, armada transportasi serta alat.

**Tabel 44 Neraca Sarana dan Prasarana**

| AKUN NERACA        |                                                            | JUMLAH                |
|--------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------|
| KODE               | URAIAN                                                     |                       |
| 1                  | 2                                                          | 3                     |
| 117111             | Barang Konsumsi                                            | 145,419,507           |
| 132111             | Peralatan dan Mesin                                        | 91,796,692,229        |
| 133111             | Gedung dan Bangunan                                        | 5,985,188,000         |
| 134113             | Jaringan                                                   | 295,162,000           |
| 135121             | Aset Tetap Lainnya                                         | 25,552,060            |
| 137111             | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                   | (70,913,041,219)      |
| 137211             | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                   | (1,468,535,513)       |
| 137313             | Akumulasi Penyusutan Jaringan                              | (103,615,725)         |
| 162151             | Software                                                   | 591,800,000           |
| 166112             | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 101,979,000           |
| 169122             | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam | (101,979,000)         |
| 169315             | Akumulasi Amortisasi Software                              | (591,800,000)         |
| <b>J U M L A H</b> |                                                            | <b>25,762,821,339</b> |

**Tabel 45 Sarana dan Prasarana di BPAFK Medan**

| No. | Sarana              | Satuan         | Jumlah | Ket |
|-----|---------------------|----------------|--------|-----|
| 1.  | Tanah               | M <sup>2</sup> | 0      |     |
| 2.  | Gedung/Bangunan     | M <sup>2</sup> | 862    |     |
| 3.  | Peralatan dan Mesin | Unit           | 1.974  |     |
| 4.  | Jaringan            | Unit           | 4      |     |
| 5.  | Aset tetap Lainnya  | Unit           | 294    |     |

## BAB IV PENUTUP

LAKIP BPAFK Medan ini menunjukkan pencapaian kinerja BPAFK Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan yang bertugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta di 6 (enam) wilayah kerja yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, dan Jambi.

Semester I Tahun 2026 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan oleh masing-masing bagian dan bidang, kegiatan-kegiatan tersebut mencakup bagian ketatausahaan, bidang pelayanan, bidang tata operasional dan bagian bimbingan teknis pada BPAFK Medan. Salah satu unsur penting dalam penilaian organisasi adalah kinerja aparatur yang diaktualisasikan dengan perencanaan program yang tepat sasaran, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan.

Realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan pada semester I tahun 2026 adalah Rp. 8.436.373.043,- atau mencapai **38,57 %** dari total Pagu Anggaran keseluruhan sebesar Rp. 21.872.337.000,-. Namun terdapat blokir anggaran sebesar Rp.1.933.494.000,- sehingga pagu anggaran efektif yang bisa digunakan sebesar Rp.19.938.843.000,- atau mencapai **42,31%**. Dimana anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN, dengan jumlah masing-masing sumber dana yaitu sebesar Rp. 7.410.486.615,- dari Rupiah Murni sedangkan sisanya sebesar Rp. 1.025.886.428,- bersumber dari PNBPN. Anggaran tersebut juga terbagi dalam 2 program yaitu program Sistem Ketahanan Kesehatan sebesar Rp. 1.997.807.000,- dan program dukungan manajemen sebesar Rp. 19.874.530.000,- dengan realisasi masing-masing program sebesar Rp. 702.581.248,- untuk program sistem ketahanan kesehatan dan Rp. 7.733.791.795,- untuk program dukungan manajemen.

Realisasi pendapatan BPAFK Medan pada semester I Tahun 2026 adalah sebesar Rp. Rp3.136.394.400,- atau 53,02 % yang pencapaiannya dari target sebesar Rp. 5.915.250.000,- yang terdapat pada penetapan kinerja.

Beberapa upaya yang sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran setiap kegiatan dan program yang telah ditetapkan pada semester I tahun 2026 antara lain adalah:

- Melaksanakan rekaliibrasi alat ukur standar pada lab kalibrasi alat ukur standar di kota medan untuk mengefisiensi anggaran,
- Berkoordinasi dengan BPAFK Jakarta dan BAPETEN untuk pelaksanaan kegiatan interkomparasi tahun 2026,

- c. Mengikuti pelatihan publik speaking untuk mendukung kualitas pelayanan publik,
- d. Mengusulkan buka blokir anggaran untuk kegiatan pelatihan inhouse training pelatihan kalibrasi untuk mendukung akreditasi,
- e. Mengusulkan buka blokir anggaran untuk kegiatan rekalibrasi alat ukur standar,
- f. Melaksanakan inspeksi CDAKB pada 3 lembaga distribusi di wilayah kerja BPAFK Medan,
- g. Melakukan penagihan kepada beberapa fasyankes yang memiliki piutang macet,
- h. Telah melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP-T Tahun 2026,
- i. Telah melaksanakan kegiatan Layanan BMN (RO SBKU) yang mendukung capaian nilai kinerja anggaran.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa LAKIP Semester I Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun Anggaran 2026 ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan penyusunan laporan ini pada tahun tahun mendatang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Semester I Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun Anggaran 2026 ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dimasa yang akan datang. Adapun upaya yang akan dilakukan untuk mendorong pencapaian target pada akhir tahun 2026 sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan RS dan Puskesmas di kepulauan terluar setelah proses revisi DJA selesai,
2. Berkoordinasi dengan institusi penelitian dan pendidikan tinggi dan UPT BPAFK Jakarta yang akan mengembangkan produk alat kesehatan,
3. Mengusulkan pergeseran anggaran untuk kegiatan pengujian prototipe yang akan dilaksanakan pada Elektromedia Politeknik Kesehatan Padang dan Pendidikan Tinggi Teknologi Rekayasa Elektromedik Pekanbaru,
4. Melaksanakan kegiatan pembahasan metode kerja spirometri sesuai dengan arahan tim Ditwas yang akan dilakukan secara hybrid,
5. Metode kerja paparan radiasi akan diperbaharui sesuai dengan acuan Metode Kerja Dirjen Yankes Tahun 2024 untuk memenuhi persyaratan akreditasi,
6. Tim Instalasi Sarpras akan menjadwalkan ulang witnessing pada Triwulan III dan berkoordinasi dengan pihak RS dan KAN,
7. Berkoordinasi dengan pihak fasyankes terkait pembuatan dan perpanjangan MoU,
8. Secara rutin membagikan informasi terkait pelaksanaan jadwal pengembangan kompetensi yang dapat diikuti ASN melalui saluran komunikasi pesan (Whatsapp Group) BPAFK Medan,

9. Melakukan konfirmasi ulang kepada fasyankes yang masih memiliki piutang dan berkoordinasi dengan tim teknis terkait dokumen pelayanan tersebut,
10. Menyusun SOP Anti Korupsi spesifik,
11. Melaksanakan penagihan piutang kepada fasyankes,
12. Peningkatan prasarana, sarana dan peralatan standar untuk mendukung optimalisasi layanan secara menyeluruh.
13. Melaksanakan evaluasi program anggaran secara berkala untuk mengoptimalkan realisasi anggaran.

## Lampiran

### 1. Perjanjian Kinerja BPAFK Medan Tahun 2026



**BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN  
(BPAFK) MEDAN  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Bahri  
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan  
(BPAFK) Medan  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia  
Jabatan : Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**L. Rizka Andalusia**

Jakarta, Januari 2026  
Pihak Pertama,

**Khairul Bahri**

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

| No. | Tujuan/Sasaran<br>Strategis/Program/Sasaran<br>Program/Sasaran<br>Kegiatan                                       | Uraian Indikator |                                                                                                                             | Target                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                              | (3)              |                                                                                                                             | (4)                          |
| I   | <b>Tujuan 3:<br/>Sistem Ketahanan<br/>Kesehatan yang tangguh<br/>dan responsif</b>                               | <b>IT 3</b>      | <b>International Health<br/>Regulations (IHR)<br/>score**</b>                                                               |                              |
|     | Sasaran Strategis 3.1<br>Meningkatnya<br>kesiapsiagaan dan<br>tanggap darurat<br>kesehatan                       | ISS 23           | Indeks Alat Kesehatan<br>memenuhi Standar**                                                                                 |                              |
|     | 024.DZ Program Sistem<br>Ketahanan Kesehatan                                                                     |                  |                                                                                                                             |                              |
|     | Sasaran Program:<br>Meningkatnya mutu dan<br>keamanan alat kesehatan<br>di peredaran                             | IKP 23.2         | Indeks alat kesehatan<br>di peredaran yang<br>memenuhi persyaratan<br>post-market**                                         |                              |
|     | 7963. Penyelenggaraan<br>Pengamanan Alat<br>Kesehatan, PKRT dan<br>Fasilitas Kesehatan                           |                  |                                                                                                                             |                              |
|     | Sasaran Kegiatan:<br>Meningkatnya sarana<br>produksi dan distribusi<br>alat kesehatan yang<br>memenuhi ketentuan | IKM 23.2.1       | Jumlah sarana<br>distribusi alat<br>kesehatan non - PIE<br>yang diinspeksi paska<br>sertifikasi CDB untuk<br>alat kesehatan | 21 (Sarana)                  |
|     | Sasaran Kegiatan:<br>Meningkatnya produk<br>alkes dan PKRT yang<br>aman dan bermutu                              | IKM 23.2.2       | Jumlah alat kesehatan<br>yang diuji produk post<br>market                                                                   | 25 (Alat<br>Kesehatan)       |
|     | Sasaran Kegiatan:<br>Meningkatnya pengujian<br>dan kalibrasi alat<br>kesehatan                                   | IKM 23.2.3       | Jumlah RS dan<br>Puskesmas yang<br>dilakukan pengujian<br>dan/atau kalibrasi                                                | 465<br>(RS dan<br>Puskesmas) |
|     |                                                                                                                  | IKM 23.2.4       | Jumlah prototipe<br>produk alkes yang diuji<br>BPAFK/LPAFK                                                                  | 10<br>(Produk)               |

Halaman 1 dari 4

| No. | Tujuan/Sasaran<br>Strategis/Program/Sasaran<br>Program/Sasaran<br>Kegiatan                         | Uraian Indikator |                                                                                               | Target                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                | (3)              |                                                                                               | (4)                                |
|     |                                                                                                    | IKM 23.2.5       | Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK | 29.000<br>(Alkes dan sapras)       |
|     |                                                                                                    | IKM 23.2.6       | Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK                           | 6 (Metode Pengujian dan Kalibrasi) |
|     |                                                                                                    | IKM 23.2.7       | Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi                                             | 27<br>(Dokumen)                    |
|     |                                                                                                    | IKM 23.2.8       | Penambahan kemampuan jenis pelayanan                                                          | 33<br>(Layanan)                    |
|     |                                                                                                    | IKM 23.2.9       | Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi                                           | 35%                                |
|     |                                                                                                    | IKM 23.2.10      | Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan       | 20<br>(Dokumen)                    |
| II  | <b>Tujuan 6:<br/>Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien</b>                        | <b>IT 6</b>      | <b>Nilai Good Public Governance Kementerian Kesehatan**</b>                                   |                                    |
|     | Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan                      | ISS 33           | Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**                                             |                                    |
|     | 024.07. WA Program Dukungan Manajemen                                                              |                  |                                                                                               |                                    |
|     | Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan | IKM 33.1         | Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**                                  |                                    |
|     |                                                                                                    | IKM 33.2         | Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal                                                    |                                    |

Halaman 2 dari 4

| No. | Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan                                       | Uraian Indikator                                                                                                                                       | Target        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| (1) | (2)                                                                                                     | (3)                                                                                                                                                    | (4)           |
|     |                                                                                                         | Farmasi dan Alat Kesehatan**                                                                                                                           |               |
|     |                                                                                                         | IKM 33.4 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**               |               |
|     | 4814. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan          |                                                                                                                                                        |               |
|     | Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya | IKM 33.1.1 Nilai SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                                     | 83 (Nilai)    |
|     |                                                                                                         | IKM 33.1.6 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                | 83,00 (Nilai) |
|     |                                                                                                         | IKM 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                          | 94 (Nilai)    |
|     |                                                                                                         | IKM 33.3.6 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan                                                             | 82 (Nilai)    |
|     |                                                                                                         | IKM 33.4.23 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan | 95%           |

Halaman 3 dari 4

| No. | Tujuan/Sasaran<br>Strategis/Program/Sasaran<br>Program/Sasaran<br>Kegiatan | Uraian Indikator                                                                                                     | Target                          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                                                                        | (3)                                                                                                                  | (4)                             |
|     |                                                                            | IKM 33.4.15 Nilai Maturitas<br>Manajemen Risiko Balai<br>Pengamanan Alat dan<br>Fasilitas Kesehatan<br>(BPAFK) Medan | 3,80 (Nilai)                    |
|     |                                                                            | IKD 33.2.1 Perolehan pendapatan<br>Balai Pengamanan Alat<br>dan Fasilitas Kesehatan<br>(BPAFK) Medan                 | 5.915.250,<br>000,-<br>(Rupiah) |

Keterangan:

\* : Kontributor (Indikator Kinerja dan Target ditampilkan)

\*\* : Kolaborator (Target Indikator Kinerja tidak ditampilkan)

IKM : Indikator Kinerja Mandatory (di Luar Renstra dan termasuk Ruang Lingkup Tusi)

IKD : Indikator Kinerja Direktif Pimpinan

#### Kegiatan

Penyelenggaraan Pengamanan Alat Kesehatan,  
PKRT dan Fasilitas Kesehatan

Dukungan Manajemen Pelaksanaan  
Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan  
Alat Kesehatan

#### Total

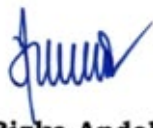
#### Anggaran

Rp. 1.997.807.000,-

Rp. 20.243.019.000,-

Rp. 22.240.826.000,-

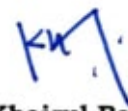
Pihak Kedua,



**L. Rizka Andalusia**

Jakarta, Januari 2026

Pihak Pertama,



**Khairul Bahri**

## 2. Realisasi Pendapatan Januari – Juni 2026

| NO          | Uraian                                                                                       | pendapatan       |                  |              |                  |            |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------|------------------|------------|
|             |                                                                                              | ESTIMASI         | REALISASI        | PENGEMBALIAN | NETTO            | PERSENTASE |
| 1           | 425285   Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan | 5.915.250.000,00 | 3.136.394.400,00 | 0,00         | 3.136.394.400,00 | 53,02%     |
| GRAND TOTAL |                                                                                              | 5.915.250.000,00 | 3.136.394.400,00 | 0,00         | 3.136.394.400,00 | 53,02%     |

## 3. Realisasi Anggaran Januari – Juni 2026

| NO          | Kode   Nama Satker                                           | Keterangan | Jenis Belanja  |               |               |             |         |       |        |           |          |                | Total          |
|-------------|--------------------------------------------------------------|------------|----------------|---------------|---------------|-------------|---------|-------|--------|-----------|----------|----------------|----------------|
|             |                                                              |            | Pegawai        | Barang        | Modal         | Beban Bunga | Subsidi | Hibah | Bansos | Lain-Lain | Transfer |                |                |
| 1           | 690806   BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN MEDAN | PAGU       | 13.680.258.000 | 6.935.602.000 | 1.256.477.000 | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0        | 0              | 21.872.337.000 |
|             |                                                              | REALISASI  | 5.818.200.055  | 2.074.832.428 | 543.340.560   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0        | 0              | 8.436.373.043  |
|             |                                                              | %          | 42.53%         | 29.92%        | 43.24%        | 0%          | 0%      | 0%    | 0%     | 0%        | 0%       | 0%             | 38.57%         |
|             |                                                              | SISA       | 7.862.057.945  | 4.860.769.572 | 713.136.440   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0        | 0              | 13.435.963.957 |
| GRAND TOTAL |                                                              | PAGU       | 13.680.258.000 | 6.935.602.000 | 1.256.477.000 | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0        | 21.872.337.000 |                |
|             |                                                              | REALISASI  | 5.818.200.055  | 2.074.832.428 | 543.340.560   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0        | 8.436.373.043  |                |
|             |                                                              | %          | 42.53%         | 29.92%        | 43.24%        | 0%          | 0%      | 0%    | 0%     | 0%        | 0%       | 38.57%         |                |
|             |                                                              | SISA       | 7.862.057.945  | 4.860.769.572 | 713.136.440   | 0           | 0       | 0     | 0      | 0         | 0        | 13.435.963.957 |                |

## 4. Nilai Kinerja Anggaran Juni 2026

| Satuan Kerja ↕                                      | NK Perencanaan Anggaran ↕ | NK Pelaksanaan Anggaran ↕ | Nilai Kinerja Anggaran ↕ |
|-----------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN MEDAN | 12,59                     | 96,93                     | 54,76                    |